PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya/
and its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian (tidak diaudit) tanggal 31 Maret 2015
dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
/*Consolidated financial statements (unaudited) as of March 31, 2015*
and for three months ended

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ADI SARANA ARMADA TBK DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Prodjo Sunarjanto SP

   Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
   Jl. Yos Sudarso No. 88
   Kelurahan Sunter Jaya
   Kecamatan Tanjung Priok
   Jakarta Utara

   Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain: Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
   RT/RW 009/015
   Kelurahan Pondok Pinang
   Kecamatan Kebayoran Lama
   Jakarta Selatan

   Nomor Telepon Kantor : (021) 6583 7227

   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Hindra Tanujaya

   Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
   Jl. Yos Sudarso No. 88
   Kelurahan Sunter Jaya
   Kecamatan Tanjung Priok
   Jakarta Utara

   Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain: Jl. Danau Indah Tengah
   Blok B2 No. 36
   RT / RW 009/013
   Kecamatan Tanjung Priok
   Jakarta Utara

   Nomor Telepon Kantor : (021) 6583 7227

   Jabatan : Direktur

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT ADI SARANA ARMADA TBK AND SUBSIDIARIES MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND THREE MONTHS ENDED

We, the undersigned:

1. *Name* : *Prodjo Sunarjanto SP*

   Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
   Jl. Yos Sudarso No. 88
   Kelurahan Sunter Jaya
   Kecamatan Tanjung Priok
   Jakarta Utara

   Home Address/ as stated in ID Card or Other Identification Card : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
   RT/RW 009/015
   Kelurahan Pondok Pinang
   Kecamatan Kebayoran Lama
   Jakarta Selatan

   Office Telephone Number : *(021) 6583 7227*

   Position : *President Director*

2. *Name* : *Hindra Tanujaya*

   Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
   Jl. Yos Sudarso No. 88
   Kelurahan Sunter Jaya
   Kecamatan Tanjung Priok
   Jakarta Utara

   Home Address/ as stated in ID Card or Other Identification Card : Jl. Danau Indah Tengah
   Blok B2 No. 36
   RT / RW 009/013
   Kecamatan Tanjung Priok
   Jakarta Utara

   Office Telephone Number : *(021) 6583 7227*

   Position : *Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Guidelines on Presentation and Disclosures of Issuers of the Report or Public Company released by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);*

3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed.*

   b. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;

4. *We are responsible for PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries' internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta
28 April 2015/*April 28, 2015*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL
TGL. 20
658ADF026981719
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Prodjo Sunarjanto SP
Direktur Utama/
President Director

Hindra Tanujaya
Direktur/
Director

Branches

Medan	061-845 3636	Jakarta 1	021-441 8888	Malang	0341-406 363
Pekanbaru	0761-587 000	Jakarta 2	021-7591 1818	Balikpapan	0542-733 358
Batam	0778-426 001	Jakarta 3	021-5795 6633	Banjarmasin	0511-422 0000
Palembang	0711-378 900	Semarang	024-761 2333	Makassar	0411-880 010
Lampung	0721-471 111	Surabaya	031-847 6363	Manado	0431-868 899
Bandung	022-751 1188	Yogyakarta	0274-550 456	Solo	0271-788 9399
				Bali	0361-756 999

PT Adi Sarana Armada Tbk
Head Office:
Gd. Graha Kirana, Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T.(+62-21) 6530 8811
F.(+62-21) 6530 8822

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015
AND THREE MONTHS ENDED

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……	1-2	…… *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian…….	3-4	*Consolidated Statement of Comprehensive* …….. *Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……	5	….. *Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian ……	6	……. *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian……	7-90	… *Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	18.750.224.948	2c,2r,4,30	21.673.903.385	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2r,5,30		*Trade receivables*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.265.879.850 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	146.244.931.338		130.603.159.463	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp2,265,879,850 as of March 31, 2015 and December 31, 2014*
Pihak berelasi	86.029.647	2e,6,30	86.264.061	*Related parties*
Piutang lain-lain		2r,30		*Other receivables*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp633.405.682 pada tanggal 31 Maret 2015 31 Desember 2014	4.377.181.059		4.808.618.173	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp633,405,682 as of March 31, 2015 December 31, 2014*
Piutang pihak berelasi	950.000	2e,2r,6,30	6.995.380	*Due from related parties*
Pendapatan yang belum ditagih	1.600.869.890	2n,2r,30	3.436.261.408	*Unbilled revenues*
Persediaan	20.368.620.409	2f,7	25.528.764.347	*Inventories*
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	78.336.193.384	2g,8	13.564.787.696	*Prepaid expenses and other advances*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	19.207.648.382		15.986.120.097	*Prepaid value added tax*
Total Aset Lancar	**288.972.649.057**		**215.694.874.010**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	354.414.000	2d,2r,30	294.444.000	*Restricted time deposits*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	57.349.711.362	16	57.349.711.362	*Estimated claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan, neto	182.520.598	2q,16	202.823.882	*Deferred tax assets, net*
Aset tetap, neto	2.263.250.536.563	2h,2i,9	2.192.961.820.092	*Fixed assets, net*
Uang muka pembelian aset tetap	27.870.050.004	9	27.870.050.004	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset takberwujud, neto	7.103.505.721	2k,10	7.570.159.382	*Intangible assets, net*
Aset lain-lain	1.577.841.725	2r,30	5.367.311.774	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar	**2.357.688.579.973**		**2.291.616.320.496**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**2.646.661.229.030**		**2.507.311.194.506**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	363.000.000	2r,11,30	22.554.049.366	*Short-term loans*
Utang usaha		2r,12,30		*Trade payables*
Pihak ketiga	35.422.298.378		53.009.297.632	*Third parties*
Pihak berelasi	4.246.869.424	2e,6,30	3.501.700.357	*Related parties*
Utang lain-lain		2r,13,30		*Other payables*
Pihak ketiga	33.532.561.145		28.092.724.637	*Third parties*
Pendapatan diterima di muka	19.583.865.745		24.344.921.935	*Unearned revenue*
Biaya masih harus dibayar	64.853.402.171	2r,14,30	16.771.009.094	*Accrued expenses*
Utang pajak	2.409.145.309	2q,16	2.036.409.393	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	2r,15,30	343.919.663	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Pinjaman bank	402.012.055.756	2r,17,30	387.090.788.811	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**562.423.197.928**		**537.744.820.888**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Pinjaman bank	1.133.811.203.732	2r,17,30	1.045.903.155.244	*Bank loans*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	71.348.355.632	2q,16	66.344.091.629	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	21.167.973.000	2o,26	19.901.973.000	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**1.226.327.532.364**		**1.132.149.219.873**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**1.788.750.730.292**		**1.669.894.040.761**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				*Authorized - 8,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.397.500.000 saham	339.750.000.000	18	339.750.000.000	*Issued and fully paid - 3,397,500,000 shares*
Tambahan modal disetor	374.948.865.468	1f,2m,19	374.948.865.468	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	2.000.000.000	18	2.000.000.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	141.146.447.925		120.667.025.209	*Unappropriated*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	857.845.313.393		837.365.890.677	***Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Kepentingan non-pengendali	65.185.345	18	51.263.068	***Non-controlling interests***
Ekuitas - Neto	**857.910.498.738**		**837.417.153.745**	***Equity - Net***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.646.661.229.030**		**2.507.311.194.506**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Three Months Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2014/ *March 31, 2014*	
PENDAPATAN	340.907.776.302	2e,2j,2n,6,20	268.407.211.035	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(238.866.134.640)	2e,2n,9,21	(175.991.928.873)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**102.041.641.662**		**92.415.282.162**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(1.584.259.139)	2n,22	(1.316.018.508)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(37.836.847.990)	2n,9,10,23	(35.498.047.864)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lainnya	-	24	-	*Other operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	2.151.262.536	24	1.354.314.075	*Other operating income*
Laba pelepasan aset tetap	117.616.368	2h,9	48.378.131	*Gain on disposal of fixed assets*
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(22.321.222)		(11.397.990)	*Foreign exchange gain (losses), net*
LABA OPERASI	**64.867.092.215**		**56.992.510.006**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Beban keuangan	(39.193.680.322)	25	(30.806.033.202)	*Finance charges*
Pendapatan keuangan	142.583.280	25	180.716.336	*Finance income*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**25.815.995.173**		**26.367.193.140**	
BEBAN PAJAK		2q,16		***TAX EXPENSE***
Kini	(298.082.893)		(51.383.250)	*Current*
Tangguhan	(5.024.567.287)		(5.509.761.728)	*Deferred*
TOTAL BEBAN PAJAK	**(5.322.650.180)**		**(5.561.144.978)**	***TOTAL TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**20.493.344.993**		**20.806.048.162**	***INCOME FOR THE YEAR***
Pendapatan komprehensif lain	-		-	*Other comprehensive income*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**20.493.344.993**		**20.806.048.162**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	20.479.422.716		20.805.845.785	*The owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	13.922.277		202.377	*Non-controlling interests*
Total	**20.493.344.993**		**20.806.048.162**	***Total***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Three Months Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2014/ *March 31, 2014*	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	20.479.422.716		20.805.845.785	*The owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	13.922.277		202.377	*Non-controlling interests*
Total	**20.493.344.993**		**20.806.048.162**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**6**	2v,28	**6**	***BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Three Months Ended March 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to the owners of teh parent entity							
				Saldo Laba / Retained Earning					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional paid-in capital*	*Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Ekuitas, neto/ *Equity, net*	
Saldo per 31 Desember 2013		**339.750.000.000**	**374.948.865.468**	**1.000.000.000**	**109.310.571.043**	**825.009.436.511**	**(12.558.320)**	**824.996.878.191**	***Balance as of December 31, 2013***
Bagian kepentingan non-pengendali akibat pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000	*Non-controlling interest portion due to establishment of a subsidiary*
Dividen kas	18	-	-	-	(30.577.500.000)	(30.577.500.000)	-	(30.577.500.000)	*Cash dividends*
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	18	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserves*
Total laba komprehensif tahun berjalan 2014		-	-	-	42.933.954.166	42.933.954.166	13.821.388	42.947.775.554	*Total comprehensive income for the year 2014*
Saldo per 31 Desember 2014		**339.750.000.000**	**374.948.865.468**	**2.000.000.000**	**120.667.025.209**	**837.365.890.677**	**51.263.068**	**837.417.153.745**	***Balance as of December 31, 2014***
Total laba komprehensif untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015		-	-	-	20.479.422.716	20.479.422.716	13.922.277	20.493.344.993	*Total comprehensive income for three months ended March 31, 2015*
Saldo per 31 Maret 2015		**339.750.000.000**	**374.948.865.468**	**2.000.000.000**	**141.146.447.925**	**857.845.313.393**	**65.185.345**	**857.910.498.738**	***Balance as of March 31, 2015***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Three Months Ended
March 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2014/ *Maret 31, 2014*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	257.777.880.612		214.401.110.708	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(105.815.264.588)	34	(156.228.529.748)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(50.797.378.269)		(27.301.327.459)	*Cash paid to employees*
Hasil penjualan kendaraan bekas	69.625.037.639		41.488.512.228	*Proceeds from sales of used vehicles inventory*
Pembelian aset tetap - kendaraan sewa	(195.832.013.634)		(149.178.768.400)	*Purchases of fixed assets - leased vehicles*
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	**(25.041.738.240)**		**(76.819.002.671)**	***Cash used in operating activities***
Penerimaan dari:				*Receipts of:*
Penghasilan bunga	142.583.280		162.754.775	*Interest income*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(298.082.893)	34	(7.120.775.580)	*Payments for corporate income taxes*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(25.197.237.853)**		**(83.777.023.476)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	2.028.239.685	9	341.100.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(21.744.841.332)		(2.313.244.396)	*Acquisition of fixed assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(19.716.601.647)**		**(1.972.144.396)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan pinjaman jangka panjang	229.162.507.474		134.475.525.680	*Proceeds from long-term debts*
Penambahan pinjaman jangka pendek	20.349.022.446		-	*Proceeds from short-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(126.333.192.041)	17	(27.015.694.093)	*Payments of long-term debts*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(42.540.071.812)		-	*Payments of short-term loans*
Pembayaran beban keuangan	(38.625.783.782)		(28.637.133.004)	*Payments of finance charges*
Penerbitan saham baru	-		50.000.000	*Issuance of new shares*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**42.012.482.285**		**78.872.698.583**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	(22.321.222)		(8.049.543)	*Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(2.923.678.437)**		**(6.884.518.832)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**21.673.903.385**		**25.994.696.729**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**18.750.224.948**	4	**19.110.177.897**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2015 and For Three Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1999 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 November 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 84 tanggal 5 Desember 2012, mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang jumlah modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 42,46% atau sejumlah 3.397.500.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp339.750.000.000 oleh para pemegang saham.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-00870.Tahun 2013 tanggal 15 Januari 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:
- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, yang antara lain meliputi jasa persewaan kendaraan bermotor/ alat transportasi darat dan kegiatan usaha terkait termasuk, tetapi tidak terbatas pada, jasa layanan *fleet management,* perawatan, pemeliharaan dan perbaikan (*maintenance*), dan jasa konsultasi di bidang transportasi;

- Menjalankan usaha perdagangan impor, ekspor, antar pulau, daerah dan lokal atas segala macam barang dagangan termasuk, tetapi tidak terbatas pada, mobil, kendaraan bermotor, suku cadang dan asesoris, baik atas perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi serta menjadi supplier, dealer, distributor, dan keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam negeri maupun luar negeri;

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") was established in 1999 based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by notarial deed No. 84 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated December 5, 2012, regarding the change of article 4 paragraph 2 in the Company's Article of Association about total issued and fully paid capital stock amounted to 42.46% or 3,397,500,000 shares with par value totaling Rp339,750,000,000 by shareholders.

The amendment of the Articles of Association has been reported and accepted by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-00870.Year 2013 dated January 15, 2013.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:
- *Operates business services, comprising vehicle rental services/ transportation and related business, but not limited to, fleet management services, handling, repairs and maintenance services, and consultation services on transportation;*

- *Operates export and import businesses, inter-island or regional and local for any type of inventories, including but not limited to, cars, vehicles, spareparts and accessories, conducted by the Company or through other party by getting a commission and become a supplier, dealer, distributor and agent/representative of foreign or domestic companies;*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan usaha utama (lanjutan):
- Menjalankan usaha-usaha di bidang pengangkutan darat, yang antara lain meliputi transportasi penumpang menggunakan angkutan bis, sedan dan angkutan darat lainnya, transportasi pengangkutan barang, pengiriman, pengurusan transportasi, ekspedisi dan pergudangan;

Kegiatan usaha penunjang:
- Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan membuka cabang atau perwakilan, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung, Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang dan Tipar Cakung), Solo dan Pematang Siantar.

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

Sejak tanggal 22 Oktober 2007, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,80% di PT Duta Mitra Solusindo (DMS) yang bergerak di bidang jasa penyediaan juru mudi. DMS mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004 dan berdomisili di Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara. Total aset DMS pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp17.298.823.213 dan Rp15.205.741.617.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Main business operations (continued):
- *Operates ground transportation business comprising passengers transportation using bus, sedan and other ground transportation, goods transportation, delivery, transportation arrangements, expeditions and warehousing;*

Supporting business operation:
- *Operates other business related to above mentioned business in accordance with the applicable law.*

The Company is currently engaged in all activities as mentioned above.

The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's head office is located at Graha Kirana Building 6th floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta. The Company set up branches or representative sites, among others, in Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung, Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang and Tipar Cakung), Solo and Pematang Siantar.

b. Structure of the consolidated subsidiaries

Since October 22, 2007, the Company has 99.80% shares ownership in PT Duta Mitra Solusindo (DMS), which is engaged in providing driver services. DMS started its commercial operation in 2004 and is domiciled at Jl. Tipar Cakung No. 8, North Jakarta. Total assets of DMS as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp17,298,823,213 and Rp15,205,741,617, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 01 tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mendirikan suatu perusahaan dengan nama PT Adi Sarana Logistik (“ASL”). ASL bergerak dalam bidang pengurusan transportasi (*freight forwarding*). Modal dasar ASL berjumlah Rp500.000.000 terbagi atas 500 saham dan bernilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp200.000.000 yang terdiri dari 200 saham. Pemegang saham ASL adalah Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 99,5% dan Prodjo Sunarjanto SP dengan persentase kepemilikan sebesar 0,5%. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, ASL belum mulai beroperasi secara komersial. Total aset ASL pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp184.620.506 dan Rp184.578.464.

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 93 tanggal 18 November 2013, dan telah diubah dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 17 tanggal 9 Januari 2014. Perusahaan mendirikan suatu perusahaan dengan nama PT Adi Sarana Lelang (“ABL”). ABL bergerak dalam bidang balai lelang (*auction*). Modal dasar ABL berjumlah Rp20.000.000.000 terbagi atas 20.000 saham dan bernilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 5.000 saham. Pemegang saham ABL adalah Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 99% dan Koperasi Karyawan ASSA dengan persentase kepemilikan sebesar 1%. ABL mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 2014 dan berdomisili di Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara. Total aset ABL pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp8.265.794.169 dan Rp6.581.645.885.

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan telah melaporkan mengenai pendirian ABL tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (sebelumnya Bapepam dan LK).

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

Based on the notarial deed No. 01 of Liliek Zaenah, S.H., dated July 19, 2012, the Company established a company under the name of PT Adi Sarana Logistik (“ASL”). ASL is engaged in freight forwarding. ASL’s authorized capital stock amounting to Rp500,000,000 which consists of 500 shares with par value of Rp1,000,000 per share. Capital stock which is issued and fully paid amounting to Rp200,000,000 consists of 200 shares. The shareholders of ASL are the Company with percentage ownership of 99.5% and Prodjo Sunarjanto SP with percentage of ownership of 0.5%. As of the date of completion of these consolidated financial statements, ASL has not yet started its commercial operation. Total assets of ASL as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp184,620,506 and Rp184,578,464, respectively.

Based on the notarial deed No. 93 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated November 18, 2013, and has been amended by notarial deed No. 17 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated January 9, 2014. The Company established a company under the name of PT Adi Sarana Lelang (“ABL”). ABL is engaged in auction. ABL’s authorized capital stock amounting to Rp20,000,000,000 consists of 20,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. Capital stock which is issued and fully paid amounting to Rp5,000,000,000 consists of 5,000 shares. The shareholders of ABL are the Company with percentage ownership of 99% and Koperasi Karyawan ASSA with percentage of ownership of 1%. ABL started its commercial operation on June 2014 and is domiciled at Jl. Tipar Cakung No. 8, North Jakarta. Total assets of ABL as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp8,265,794,169 and Rp6,581,645,885, respectively.

On December 13, 2013, the Company had informed the establishment of ABL to Indonesian Financial Services Authority (formerly Bapepam and LK).

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Hadi Kasim	*President Commissioner*
Komisaris	Ir. Rudyanto Hardjanto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Thomas Honggo Setjokusumo	*Independent Commissioner*
Direksi:		***Directors:***
Presiden Direktur	Prodjo Sunarjanto SP	*President Director*
Direktur	Hindra Tanujaya	*Director*
Direktur	Jany Candra	*Director*
Direktur	Maickel Tilon	*Director*
Direktur independen	Rallyati Arianto Wibowo	*Independent Director*

Perusahaan telah membentuk komite audit dan berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 tanggal 22 Februari 2013, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Thomas Honggo Setjokusumo	*Chairman*
Anggota	Dr. Timotius, AK	*Member*
Anggota	Linda Laulendra	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menunjuk Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai masing-masing sebanyak 604 dan 593 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki pengendalian signifikan atas Perusahaan (Catatan 18).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Employee, Board of Commissioners and Directors

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

The Company has established audit committee and based on Decision Letter No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 dated February 22, 2013, the members of the Audit Committee are as follows:

Based on Decision Letter No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012, the Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company and Subsidiaries have a total of 604 and 593 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Parent and ultimate parent

The Company has no parent entity and ultimate parent entity as there is no entity which has significant control over the Company (Note 18).

e. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on April 28, 2015.

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum saham

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK No. S-12904/BL/2012 tanggal 2 November 2012, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham.

1. GENERAL (continued)

f. Public offering of shares

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp390 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statement of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK No. S-12904/BL/2012 dated November 2, 2012, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 3,397,500,000 shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements have been prepared also in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK), currently Indonesian Financial Services Authority (OJK), Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries was fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan non-pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya:

i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to Non-controlling interests ("NCI"), even if that results in a deficit balance.

If it losses control over a subsidiary, the Company and its Subsidiaries:

i. derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
ii. derecognize the carrying amount of any NCI;
iii. derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
iv. recognize the fair value of the consideration received;
v. recognize the fair value of any investment retained;
vi. recognize any surplus or deficit in statement of comprehensive income; and
vii. reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok "Aset Tidak Lancar".

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan kendaraan bekas

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang meliputi nilai buku kendaraan sewa dari aset tetap yang ditransfer ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Restricted time deposits

Time deposits which are used as security for bank guarantee are considered as "Restricted Time Deposits" under "Non-Current Assets" section.

e. Transactions with related parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with related parties as defined under Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Used vehicle inventory

Used vehicle inventory is stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles from fixed assets that are transferred to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Taksiran masa manfaat (Tahun)/ *Estimated useful life (Years)*	
Bangunan	20	*Building*
Pengembangan prasarana	3 - 18	*Infrastructure*
Kendaraan sewa dan inventaris	5 - 8	*Leased vehicles and office vehicles*
Peralatan komputer, bengkel dan kantor	4 - 5	*Computer equipment, workshop and office equipment*

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai bukunya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Leased vehicles are transferred to the used vehicle inventory at book value when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold. The sale of the related assets is recognized as revenue.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

i. Beban tangguhan - hak atas tanah

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

j. Sewa

Suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai *lessee*

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is notdepreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

i. Deferred landrights

The legal landrights cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land. Extension or renewal cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

j. Leases

An agreement is a rental or lease agreement containing the substance of the agreement is based on the inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Further, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Company and its Subsidiaries as lessees

Under an operating lease, the Company and its Subsidiaries recognize lease payments as an expense in the current year operations on a straight-line method over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai *lessor*

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan dengan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 9, Perusahaan menyewakan kendaraannya kepada pelanggan. Risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kendaraan yang disewakan tersebut berada pada Perusahaan sehingga sewa-sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The Company and its Subsidiaries as lessors

In the ordinary lease, the Company and its Subsidiaries recognized an asset for operating lease in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Initial direct costs in connection with the process of negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis with rental income. Contingent rental, if any, is recognized as revenue in the period incurred. Operating lease revenue is recognized as revenue on a straight-line method over the lease term.

As discussed in Note 9, the Company leases its vehicles to customers. The risks and rewards of ownership of those leased-out vehicles are retained by the Company and therefore the leases are accounted for as operating leases.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As a result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

k. Intangible asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). The useful lifes of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. Intangible asset with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of financial year end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of non-financial asset

The Company and its Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated comprehensive profit or loss statement in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each end reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

m. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan *autopool* diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan dari jasa logistik diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of non-financial asset (continued)

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Based on the assessment of the Company and its Subsidiaries' management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of non-financial assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

m. Share of issuance cost

Share of issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax (VAT).

Revenues from the lease of vehicles, driver fees and autopool are recognized proportionately over the lease term. Revenues from logistics services are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Piutang atas pendapatan dari sewa yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "Pendapatan Yang Belum Ditagih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Penyisihan beban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode "*projected unit credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Selanjutnya, beban jasa lalu yang timbul dari penerapan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang sudah ada, diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Perusahaan dan Entitas Anak dibebankan pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Receivable on rental income from leases that is recognized but not yet billed are presented as "Unbilled Revenues" in the consolidated statement of financial position.

o. Employee benefits

The Company and its Subsidiaries recognized their provision for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The cost of providing employee benefits is determined using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

In addition, the Company and its Subsidiaries provide defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Company and its Subsidiaries' portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Company and Subsidiaries is charged to current operations as incurred.

p. Transactions and balances denominated in foreign currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp13.084 dan Rp12.440 untuk AS$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

q. Perpajakan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Transactions and balances denominated in foreign currencies (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the rates of exchange were Rp13,084 and Rp12,440 for US$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia on the respective dates as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

q. Taxation

The Company and its Subsidiaries present the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of comprehensive income.

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged asexpenses or income in the current year consolidated statement of comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

i) pengakuan awal *goodwill*; atau
ii) pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas dari transaksi yang: (a) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (b) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

i) the initial recognition of goodwill; or
ii) at initial recognition, an asset or liability in a transaction that is: (a) not a business combination and (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company and its Subsidiaries at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax (“VAT”) except:

i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

r. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value and, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai aset keuangan yang dikategorikan selain pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan dan Entitas Anaknya meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, pendapatan yang belum ditagih, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the company commit to purchase or sell the assets.

The Company and its Subsidiaries have no financial assets other than those classified as loans and receivables.

Loans and receivables of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, unbilled revenues, restricted time deposits and other assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Utang dan pinjaman Perusahaan dan Entitas Anaknya meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

As of the reporting date, the Company and its Subsidiaries have no financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Company and its Subsidiaries determine the classification of financial liabilities at initial recognition.

The Company and its Subsidiaries' loans and borrowings include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and long-term debts.

After initial recognition, loans and interest bearing loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Profits or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment

The Company and its Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Penghentian

Aset keuangan

Aset keuangan, atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan atau Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Derecognition

Financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *the Company or its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

t. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

w. Pelaporan segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur oganisasi dan manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiaries' financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

w. Segment reporting

The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Company and its Subsidiaries' organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2014:

Berlaku efektif 1 Januari 2015

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS No. 1.

  PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS No. 19.

  PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 46 (2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS No. 12.

  PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

- PSAK No. 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS No. 36.

  PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas, yang mana kerugian atas penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama satu periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its Subsidiaries but not yet effective for 2014 consolidated financial statements:

Effective on January 1, 2015

- *PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS No. 1.*

  This PSAK changes the grouping items presented in "Other Comprehensive Income". Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- *PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS No. 19.*

  This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- *PSAK No. 46 (2014), "Income Taxes", adopted from IAS No. 12.*

  This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

- *PSAK No. 48 (2014), "Impairment of Assets", adopted from IAS No. 36.*

  This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2015 (lanjutan)

- PSAK No. 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS No. 32.

  PSAK ini menjelaskan kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

- PSAK No. 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS No. 39.

  PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

- PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS No. 7.

  PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", yang diadopsi dari IFRS No. 10.

  PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective on January 1, 2015 (continued)

- *PSAK No. 50 (2014), "Financial Instruments: Presentation", adopted from IAS No. 32.*

  This PSAK provides criteria on legally enforceable right to off set the recognized amounts and criteria to settle on a net basis.

- *PSAK No. 55 (2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", adopted from IAS No. 39.*

  This PSAK, among others, provides additional provision for the criteria on expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

- *PSAK No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures", adopted from IFRS No. 7.*

  This PSAK, among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

- *PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS No. 10.*

  This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2015 (lanjutan)

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS No. 13.

  PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective on January 1, 2015 (continued)

- *PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS No. 13.*

  This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company and its Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on their consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2r.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang - evaluasi individual

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp148.596.840.835 dan Rp132.955.303.374 Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5. Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp5.010.586.741 dan Rp5.442.023.855.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for impairment losses on receivables - individual assessment

The Company and its Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Company and its Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of March 31, 2015 and December 31, 2014 were amounted to Rp148.596.840.835 and Rp132,955,303,374, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amounts of the other receivables - third parties before allowance for impairment losses as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp5,010,586,741 and Rp5,442,023,855, respectively.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang - evaluasi kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anaknya memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anaknya menyertakannya dalam kelompok piutang dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp148.596.840.835 dan Rp132.955.303.374. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5. Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp5.010.586.741 dan Rp5.442.023.855.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables - collective assessment

If the Company and its Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp148.596.840.835 and Rp132,955,303,374, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amounts of the other receivables - third parties before allowance for impairment losses as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp5,010,586,741 and Rp5,442,023,855, respectively.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Meskipun Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp21.167.973.000 dan Rp19.901.973.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.263.250.536.563 dan Rp2.192.961.820.092. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries' cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries' assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line method method over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and its Subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liabilites for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its Subsidiaries' for employee benefits liability as of March 31, 2015 and December 31, 2014 were Rp21,167,973,000 and Rp19,901,973,000, respectively. Further details are disclosed in Note 26.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Company and its Subsidiaries' fixed assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014 were Rp2,263,250,536,563 and Rp2,192,961,820,092, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anaknya. Nilai tercatat dari aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp172.992.442.607 dan Rp162.332.487.595, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp1.674.241.390.606 dan Rp1.557.266.644.804. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas Anak telah mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp182.520.598 dan Rp202.823.882. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments

The Company and its Subsidiaries recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries' profit or loss. The carrying amount of financial assets in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2015 and December 31, 2014 were Rp172,992,442,607 and Rp162,332,487,595, respectively, while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2015 and December 31, 2014 were Rp1,674,241,390,606 and Rp1,557,266,644,804, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, Subsidiaries have recognized deferred tax assets amounting to Rp182,520,598 and Rp202,823,882, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and its Subsidiaries use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Based on the assessment of the Company and its Subsidiaries' management, there are no events or changes in circumstances that may indiciate impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of the following:

	31 Maret 2015/ ***March 31, 2015***	**31 Desember 2014/** ***December 31, 2014***	
Kas - Rupiah	1.330.981.079	1.463.343.620	*Cash on hand - Rupiah*
Kas di bank - Pihak ketiga			*Cash in banks - Third parties*
Rekening Rupiah			*Rupiah Account*
PT Bank Central Asia Tbk	6.930.726.336	3.233.862.385	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.664.940.568	1.481.246	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.050.376.119	1.017.641.106	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	833.345.439	3.325.197.775	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	599.389.624	439.447.496	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	538.126.033	3.204.474.450	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank Lampung	505.428.685	445.592.493	*PT Bank Lampung*
PT Bank Sulselbar	454.980.604	303.119.909	*PT Bank Sulsebar*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	289.579.426	374.073.458	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	157.852.568	101.526.084	*PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	123.124.751	123.282.982	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	72.190.867	15.736.978	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	39.280.544	2.408.250.187	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mayora	-	38.133.516	*PT Bank Mayora*
PT Bank Panin Tbk	-	27.022.785	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Sumatera Utara	24.825.670	24.754.044	*PT Bank Sumatera Utara*
PT Bank Permata Tbk	2.164.339	2.254.608	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	1.738.000	-	*PT Bank MNC International Tbk*
Rekening Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar Account*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS$10.026 pada tahun 2015 dan AS$10.024 pada tahun 2014)	131.174.296	124.708.263	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$10,026 in 2015 and US$10,024 in 2014)*
Sub-total	13.419.243.869	15.210.559.765	*Sub-total*
Deposito berjangka - Rupiah			*Time deposits - Rupiah*
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	4.000.000.000	5.000.000.000	*PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia*
Sub-total	4.000.000.000	5.000.000.000	*Sub-total*
Total	**18.750.224.948**	**21.673.903.385**	***Total***

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2015 adalah berkisar 9,25% - 10,00% sedangkan pada tahun 2014 adalah berkisar antara 10,00% - 10,50%.

The annual interest rates on the time deposits were ranging from 9.25% to 10.00% in 2015 and 10.00% to 10.50% in 2014.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables is as follows:

	31 Maret 2015/ ***March 31, 2015***	**31 Desember 2014/** ***December 31, 2014***	
Pihak ketiga	148.510.811.188	132.869.039.313	*Third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.265.879.850)	(2.265.879.850)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	146.244.931.338	130.603.159.463	*Net*
Pihak berelasi (Catatan 6)	86.029.647	86.264.061	*Related parties (Note 6)*
Total	**146.330.960.985**	**130.689.423.524**	***Total***

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All the balance of trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables from third parties is as follows:

	31 Maret 2015/ ***March 31, 2015***	**31 Desember 2014/** ***December 31, 2014***	
Belum jatuh tempo	64.111.826.638	56.618.772.533	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	44.633.540.598	36.971.278.188	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	13.573.359.636	12.626.764.679	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.249.119.139	5.443.050.831	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	21.942.965.177	21.209.173.082	*More than 90 days*
Total	**148.510.811.188**	**132.869.039.313**	***Total***

Rincian umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables from related parties is as follows:

	31 Maret 2015/ ***March 31, 2015***	**31 Desember 2014/** ***December 31, 2014***	
Belum jatuh tempo	15.576.000	8.367.150	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	14.276.000	17.059.600	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	528.000	2.024.400	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	3.945.170	281.400	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	51.704.477	58.531.511	*More than 90 days*
Total	**86.029.647**	**86.264.061**	***Total***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The change in allowance for impairment losses is as follows:

	31 Maret 2015/ ***March 31, 2015***	**31 Desember 2014** ***December 31, 2015***	
Saldo awal tahun	2.265.879.850	1.958.502.113	*Balance at beginning of year*
Penambahan selama tahun berjalan	-	2.286.301.447	*Addition during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(1.978.923.710)	*Written off during the year*
Saldo akhir tahun	**2.265.879.850**	**2.265.879.850**	***Balance at end of year***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review as of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company and its Subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts.

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan juru mudi, pembelian kendaraan dan pinjaman.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in the regular conduct of their business, have engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and driver services, vehicle purchases and loans.

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)*		
	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	**31 Desember 2014/ *December 31, 2014***	**31 Maret 2015/ *March 31, 2015***	**31 Desember 2014/ *December 31, 2014***	
Piutang usaha (Catatan 5)					*Trade receivables (Note 5)*
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
PT Yudha Wahana Abadi	13.762.186	23.401.620	0,00%	0,00%	*PT Yudha Wahana Abadi*
PT Dharma Polimetal	7.918.000	7.918.000	0,00%	0,00%	*PT Dharma Polimetal*
PT Triputra Sarana Agro Persada	7.128.601	7.128.601	0,00%	0,00%	*PT Triputra Sarana Agro Persada*
PT Puninar Jaya	4.014.400	4.014.400	0,00%	0,00%	*PT Puninar Jaya*
PT Puninar Sarana Raya	9.130.000	-	0,00%	0,00%	*PT Puninar Sarana Raya*
Pemegang saham					*Shareholder*
PT Daya Adicipta Mustika	44.076.460	43.801.440	0,00%	0,00%	*PT Daya Adicipta Mustika*
Total	**86.029.647**	**86.264.061**	**0,00%**	**0,00%**	***Total***
Piutang lain					*Other receivables*
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
PT Yudha Wahana Abadi	-	6.031.380	0,00%	0,00%	*PT Yudha Wahana Abadi*
PT Triputra Sarana Agro Persada	-	264.000	0,00%	0,00%	*PT Triputra Sarana Agro Persada*
Pemegang saham					*Shareholder*
PT Daya Adicipta Mustika	950.000	700.000	0,00%	0,00%	*PT Daya Adicipta Mustika*
Total	950.000	**6.995.380**	**0,00%**	**0,00%**	***Total***

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)*		
	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	31 Maret 2015/ *March 31, 2014*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
Utang usaha (Catatan 12)					*Trade payables (Note 12)*
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
PT Daya Adicipta Sandika	1.872.600.000	1.767.000.000	0,07%	0,11%	*PT Daya Adicipta Sandika*
PT Plaza Auto Prima	2.197.669.424	1.211.500.357	0,08%	0,07%	*PT Plaza Auto Prima*
PT Daya Adicipta Wihana	176.600.000	523.200.000	0,03%	0,03%	*PT Daya Adicipta Wihana*
Total	**4.246.869.424**	**3.501.700.357**	**0,18%**	**0,21%**	***Total***

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap Total Pendapatan atau beban yang bersangkutan (%)/ *Percentage to Total Respective Income or Expenses (%)*		
	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	31 Maret 2014/ *March 31, 2014*	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	31 Maret 2014/ *March 31, 2014*	
Pendapatan					*Revenue*
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
PT Triputra Sarana Agro Persada	-	1.385.000	0,00%	0,00%	*PT Triputra Sarana Agro Persada*
PT Puninar Sarana Raya	8.300.000	-	0,00%	0,00%	*PT Puninar Sarana Raya*
Pemegang saham					*Shareholder*
PT Daya Adicipta Mustika	57.305.161	38.243.500	0,02%	0,01%	*PT Daya Adicipta Mustika*
Total	**65.605.161**	**39.628.500**	**0,02%**	**0,01%**	***Total***
Pembelian kendaraan					*Vehicle purchase*
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
PT Plaza Auto Prima	11.361.714.000	7.125.700.000	0,03%	2,65%	*PT Plaza Auto Prima*
PT Daya Adicipta Sandika	5.221.950.000	166.000.000	0,02%	0,06%	*PT Daya Adicipta Sandhika*
PT Daya Adicipta Wihana	1.444.750.000	912.250.000	0,00%	0,34%	*PT Daya Adicipta Wihana*
PT Daya Adicipta Mustika	2.309.800.000	-	0,01%	0,00%	*PT Daya Adicipta Mustika*
Total	**20.338.214.000**	**8.203.950.000**	**0,06%**	**3,06%**	***Total***

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Total remuneration paid to the Company's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for three months ended March 31, 2015 and for the year then ended December 31, 2014 are as follows:

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Imbalan kerja jangka pendek	135.000.000	540.000.000	*Short-term employee benefits*
Direksi			***Directors***
Imbalan kerja jangka pendek	2.772.425.000	16.214.270.479	*Short-term employee benefits*
Total	**2.907.425.000**	**16.754.270.479**	***Total***

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Triputra Sarana Agro Persada	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Sewa kendaraan, pembayaran uang muka /*Vehicle lease, advance payment*
PT Yudha Wahana Abadi	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Sewa kendaraan/*Vehicle lease*
PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Sewa kendaraan/*Vehicle lease*
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Sewa kendaraan/*Vehicle lease*
PT Puninar Jaya	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Sewa kendaraan/*Vehicle lease*
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian kendaraan/ *Vehicle purchase*
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali/ *Entity under common* control	Pembelian kendaraan/ *Vehicle purchase*
PT Daya Adicipta Wihana	Entitas sepengendali/ *Entity under common* control	Pembelian kendaraan/ *Vehicle purchase*
PT Daya Adicipta Mustika	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pembelian kendaraan / *Vehicle purchase*

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari suku cadang dan kendaraan bekas yang akan dijual. Pada tanggal 31 Maret 2015, total persediaan suku cadang dan persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp497.053.881 dan Rp19.871.566.528. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 total persediaan suku cadang dan persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp352.003.514 dan Rp25.176.760.833.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES

Inventories consist of spareparts and used vehicles for sale. As of March 31, 2015, the balances of spareparts and used vehicle inventory amounted to Rp497.053.881 and Rp19.871.566.528, respectively. While as of December 31, 2014, the balances of spareparts and used vehicle inventory amounted to Rp352,003,514 and Rp25,176,760,833, respectively.

The movement of used vehicles inventory is as follows:

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	**31 Desember 2014/ *December 31, 2014***	
Saldo awal tahun	25.176.760.833	32.483.447.621	*Balance at beginning of year*
Penambahan selama tahun berjalan			*Additions during theyear*
Transfer dari aset tetap (Catatan 9)	56.016.994.906	154.887.683.452	*Transfers from fixed assets (Note 9)*
Biaya perbaikan			*Repairment expenses*
Penjualan	(61.322.189.211)	(162.194.370.240)	*Sales*
Saldo akhir tahun	**19.871.566.528**	**25.176.760.833**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that allowance for impairment on market value and obsolete inventory is not necessary.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 seluruh persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp26.214.476.745 dan Rp32.432.182.443.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, used vehicle inventory are insured with a total aggregate coverage of Rp26.214.476.745 and Rp32,432,182,443, respectively.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

8. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES

Details of prepaid expenses and other advances are as follows:

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	**31 Desember 2014/ *December 31, 2014***	
Asuransi dan sewa dibayar di muka	54.045.710.873	7.047.927.871	*Prepaid insurance and rental*
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	24.290.482.511	6.516.859.825	*Other prepayments and advances*
Total	**78.336.193.384**	**13.564.787.696**	***Total***

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

31 Maret 2015/*March 31, 2015*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						*Cost*
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	175.283.662.224	5.890.909.089	-	-	181.174.571.313	*Land*
Bangunan	45.899.216.782	-	-	227.272.727	46.126.489.509	*Building*
Pengembangan prasarana	8.098.792.679	-	-	-	8.098.792.679	*Infrastructure*
Kendaraan sewa	2.581.125.905.269	184.366.207.818	437.685.136	(110.036.582.680)	2.655.017.845.271	*Leased vehicles*
Kendaraan inventaris	264.312.689	-	-	(103.969.071)	160.343.618	*Office vehicles*
Peralatan komputer	11.481.807.295	418.147.370	-	-	11.899.954.665	*Computer equipment*
Peralatan bengkel	1.178.089.439	38.038.765	-	-	1.216.128.204	*Workshop equipment*
Peralatan kantor	14.493.990.298	1.722.633.641	1.727.235.801	(227.272.727)	14.262.115.411	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	-	13.675.112.467	-	-	13.675.112.467	*Construction in progress*
Total Biaya Perolehan	2.837.825.776.675	206.111.049.150	2.164.920.937	(110.140.551.751)	2.931.631.353.137	*Total Cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	7.070.653.543	573.624.277	-	4.825.653	7.649.103.473	*Building*
Pengembangan prasarana	4.476.147.496	246.825.081	-	-	4.722.972.577	*Infrastructure*
Kendaraan sewa	614.667.926.636	76.171.884.232	167.664.009	(54.047.052.565)	636.625.094.294	*Leased vehicles*
Kendaraan inventaris	192.797.138	6.127.623	-	(76.504.280)	122.420.481	
Peralatan komputer	7.870.634.353	382.757.574	-	-	8.253.391.927	*Computer equipment*
Peralatan bengkel	860.628.561	48.669.601	-	-	909.298.162	*Workshop equipment*
Peralatan kantor	9.725.168.856	465.015.159	86.822.702	(4.825.653)	10.098.535.660	*Office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	644.863.956.583	77.894.903.547	254.486.711	(54.123.556.845)	668.380.816.574	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**2.192.961.820.092**				**2.263.250.536.563**	***Net Book Value***

31 Desember 2014/*December 31, 2014*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						*Cost*
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	112.658.973.563	54.677.188.661	-	7.947.500.000	175.283.662.224	*Land*
Bangunan	45.774.216.782	125.000.000	-	-	45.899.216.782	*Building*
Pengembangan prasarana	7.682.647.062	396.898.542	-	19.247.075	8.098.792.679	*Infrastructure*
Kendaraan sewa	2.225.348.084.222	657.512.061.275	5.562.983.271	(296.171.256.957)	2.581.125.905.269	*Leased vehicles*
Kendaraan inventaris	285.979.457	-	-	(21.666.768)	264.312.689	*Office vehicles*
Peralatan komputer	9.970.246.074	1.521.122.812	40.161.591	30.600.000	11.481.807.295	*Computer equipment*
Peralatan bengkel	1.124.852.789	53.236.650	-	-	1.178.089.439	*Workshop equipment*
Peralatan kantor	11.815.935.220	2.551.556.442	-	126.498.636	14.493.990.298	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	176.345.711	-	-	(176.345.711)	-	*Construction in progress*
Total Biaya Perolehan	2.414.837.280.880	716.837.064.382	5.603.144.862	(288.245.423.725)	2.837.825.776.675	*Total Cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	4.784.256.941	2.286.396.602	-	-	7.070.653.543	*Building*
Pengembangan prasarana	3.377.439.886	1.098.707.610	-	-	4.476.147.496	*Infrastructure*
Kendaraan sewa	479.833.985.621	277.880.989.515	1.721.814.317	(141.325.234.183)	614.667.926.636	*Leased vehicles*
Kendaraan inventaris	175.147.678	31.055.550	-	(13.406.090)	192.797.138	*Office vehicles*
Peralatan komputer	6.232.450.420	1.642.872.509	4.688.576	-	7.870.634.353	*Computer equipment*
Peralatan bengkel	657.910.388	202.718.173	-	-	860.628.561	*Workshop equipment*
Peralatan kantor	8.112.740.353	1.612.428.503	-	-	9.725.168.856	*Office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	503.173.931.287	284.755.168.462	1.726.502.893	(141.338.640.273)	644.863.956.583	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**1.911.663.349.593**				**2.192.961.820.092**	***Net Book Value***

Beban penyusutan aset tetap untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense allocation for three months ended March 31, 2015 and for the years ended December 31, 2014 are allocated as follows:

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	76.171.884.232	277.880.989.515	*Cost of revenue (Note 21)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.723.019.315	6.874.178.947	*General and administrative expenses (Note 23)*
Total	**77.894.903.547**	**284.755.168.462**	***Total***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan berkaitan dengan penyusutan kendaraan sewa.

Reklasifikasi aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to cost of revenue pertains to the depreciation of the leased vehicles.

Reclassifications of fixed assets for the year ended March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Maret 2015/ ***March 31, 2015***	**31 Desember 2014/** ***December 31, 2014***	
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas			*Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory*
Biaya perolehan	110.140.551.751	296.226.323.725	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(54.123.556.845)	(141.338.640.273)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto kendaraan	**56.016.994.906**	**154.887.683.452**	***Net book value of vehicles***

Pengurangan aset tetap dari pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets from disposal of fixed assets with details as follows:

	31 Maret 2015/ ***March 31, 2015***	**31 Desember 2014/** ***December 31, 2014***	
Harga jual	2.028.239.685	4.662.286.870	*Proceeds*
Nilai buku	(1.910.623.317)	(3.876.641.969)	*Net book value*
Laba pelepasan aset tetap	**117.616.368**	**785.644.901**	***Gain on fixed assets disposal***

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp13.705.006.255 dan Rp12.917.951.699.

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used in operations as of March 31, 2015 and 31 December 2014 amounted to Rp13,705,006,255 and Rp12,917,951,699 respectively.

Pada tahun 2013, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp7.947.500.000 untuk membeli sebidang tanah seluas 9.350 m^2 yang berlokasi di Propinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Banjar, Kecamatan Gambut, Kelurahan Gambut. Perusahaan mencatat pembayaran uang muka ini sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap". Pada tahun 2014, uang muka pembelian tanah ini telah direklasifikasi ke akun "Aset Tetap".

In 2013, the Company paid in advance the amount of Rp7,947,500,000 for purchasing a land with an area of 9,350 m^2 located in Province of South Kalimantan, Kabupaten Banjar, Kecamatan Gambut, Kelurahan Gambut. The Company recorded the payment as part of "Advance for Purchase of Fixed Assets". In 2014, this advance for purchase of land had been reclassified to "Fixed Assets".

Pada tahun 2014, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp24.134.007.273 untuk membeli sebidang tanah seluas 10.180 m^2 yang berlokasi di Propinsi Sumatera Selatan, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga dan uang muka pembangunan Rp3.736.042.731 untuk membangun bangunan yang berlokasi di Banjarmasin, Palembang, Semarang, dan Balikpapan. Perusahaan mencatat pembayaran uang muka ini dalam akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap".

In 2014, the Company paid in advance the amount of Rp24,134,007,273 for purchasing a land with an area of 10,180 m^2 located in Province of South Sumatera, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga and advance building amounting to Rp3,736,042,731 for build some buildings located in Banjarmasin, Palembang, Semarang, and Balikpapan. The Company recorded the payment as part of "Advance for Purchase of Fixed Assets".

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah yang dimiliki sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company has obtained the following titles of ownership or "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificate covering its land:

Nomor HGB/ *HGB Number*	Luas M^2/ *Width M^2*	Lokasi/ *Location*	Tanggal Berakhir HGB/ *HGB Due Date*
HGB No. 292/1998	900	Sidosermo	10 Maret 2028/*March 10, 2028*
HGB No. 295/1998	1.000	Sidosermo	24 September 2027/*September 24, 2027*
HGB No. 8112/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/*formerly No.7589/2008*)	4.920	Sukapura	9 September 2038/*September 9, 2038*
HGB No. 8113/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/*formerly No.7589/2008*)	4.850	Sukapura	9 September 2038/*September 9, 2038*
HGB No. 8114/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/*formerly No.7589/2008*)	3.175	Sukapura	9 September 2038/*September 9, 2038*
HGB No. 8115/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/*formerly No.7589/2008*)	3.455	Sukapura	9 September 2038/*September 9, 2038*
HGB No. 8116/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/*formerly No.7589/2008*)	4.300	Sukapura	9 September 2038/*September 9, 2038*
HGB No. 8117/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/*formerly No.7589/2008*)	4.860	Sukapura	9 September 2038/*September 9, 2038*
HGB No. 1667/2011	4.833	Tombolo	5 September 2031/*September 5, 2031*
HGB No. 11/2008	4.519	Sei Sikambing	17 Februari 2028/*February 17, 2028*
HGB No. 458/2011	5.000	Romokalisari	3 Juli 2025/*July 3, 2025*
HGB No. 459/2011	4.844	Romokalisari	3 Juli 2025/*July 3, 2025*
HGB No. 1379/2011	767	Batununggal	24 September 2041/*September 24, 2041*
HGB No. 1378/2011	2.550	Batununggal	24 September 2041/*September 24, 2041*
HGB No. 8110/2012	1.388	Sukapura	24 Oktober 2041/*October 24, 2041*
HGB No. 69/2012	2.355	Pengajaran	11 April 2032/*April 11, 2032*
HGB No. 629/2012	229	Marpoyan Damai	21 Februari 2042/*February 21, 2042*
HGB No. 628/2012	229	Marpoyan Damai	21 Februari 2042/*February 21, 2042*
HGB No. 679/2012	4.255	Marpoyan Damai	21 Februari 2042/*February 21, 2042*
HGB No. 073/2012	226	Bandar Lampung	4 September 2032/*September 4, 2032*
HGB No. 074/2012	575	Bandar Lampung	30 Agustus 2032/*August 30, 2032*
HGB No. 03401/2014	9.350	Gambut	31 Desember 2043/*December 31, 2043*
HGB No. 282/2014	9.120	Tambakaji	23 September 2044/*September 23, 2044*
HGB No. 1355/2014	4.570	Samarinda	24 September 2034/*September 24, 2034*
HGB No. 1682/2014	369	Paldua	8 Oktober 2044/*October 8, 2044*
Total	**82.639**		***Total***

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh sebidang tanah berlokasi di Romokalisari, Surabaya seluas 156 m^2. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hak atas tanah di atas masih dalam proses legalisasi HGB.

In 2010, the Company acquired land of 156 m^2 located in Romokalisari, Surabaya. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the above related landrights are still in the process of legalization of HGB.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

The Company's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

The details and estimated percentage of completion of construction in progress are as follows:

	31 Maret/*March31,* 2015			
	Jumlah/ *Amount*	**%**	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Bangunan Banjarmasin	1.334.545.455	44%	Juli 2015/ *July 2015*	*Building Banjarmasin*
Bangunan Palembang	3.822.727.273	75%	Juli 2015/ *July 2015*	*Building Palembang*
Bangunan Semarang	4.585.112.465	28%	September 2015/ *September 2015*	*Building Semarang*
Bangunan Balikpapan	3.932.727.274	2%	November 2015/ *November 2015*	*Building Balikpapan*
Total	**13.675.112.467**			***Total***

Beberapa kendaraan sewa, tanah Hak Guna Bangunan dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 11 dan 17).

Some leased vehicles, land HGB and buildings are used as collateral for short-term loans and long-term debts (Notes 11 and 17).

Aset tetap (bangunan dan kendaraan) Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diasuransikan ke PT Mandiri Axa General Insurance, PT Panin Insurance, dan PT Asuransi Adira Dinamika (pada tanggal 31 Maret 2015) dan PT Jasaraharja Putera dan PT Asuransi Adira Dinamika (pada tanggal 31 Desember 2014), seluruhnya pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.209.882.978.714 dan Rp2.244.057.544.156 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas asset yang dipertanggungkan.

The Company and its Subsidiaries' fixed assets (building and vehicles) are insured in PT Mandiri Axa General Insurance, PT Panin Insurance, and PT Asuransi Adira Dinamika (as of March 31, 2015) and PT Jasaraharja Putera and PT Asuransi Adira Dinamika (as of December 31, 2014), third parties, for insurance against losses from fire, earth quake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregrate coverage of Rp2,209,882,978,714 and Rp2,244,057,544,156 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively. In the opinion of the Company and its Subsidiaries' management, that amount is sufficient to cover possible losses of assets insured.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2009), tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Based on the evaluation of the Company and Subsidiaries' management, as required by PSAK No. 48 (Revised 2009), there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company and its Subsidiaries' fixed assets.

10. ASET TAK BERWUJUD

Saldo aset takberwujud merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp7.103.505.721 dan Rp7.570.159.382 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Aset takberwujud tersebut diamortisasi selama 5 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp466.653.661 dan Rp1.892.539.846 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 23).

10. INTANGIBLE ASSET

Intangible assets are the acquisition cost of the software used by the Company amounting to Rp7,103,505,721 and Rp7,570,159,382 respectively, as of March 31, 2015 and December 31, 2014. This intangible asset is being amortized for 5 years. For three months ended March 31, 2015 and for the years ended December 31, 2014, the amortization expense amounted to Rp466,653,661 and Rp1,892,539,846, respectively included in "administration expense" (Note 23).

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

11. SHORT-TERM LOANS

Details of short-term loans are as follows:

	31 Maret 2015/ ***March 31, 2015***	**31 Desember 2014/** ***December 31, 2014***	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	363.000.000	20.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.554.049.366	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total	**363.000.000**	**22.554.049.366**	***Total***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 13 tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Fixed Loan* dari BM dengan plafond kredit sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Maret 2010 sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, yang kemudian diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 23 Maret 2012.

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, S.H., No. 6 tanggal 16 Februari 2012, plafond kredit atas fasilitas KMK *Fixed Loan* diturunkan menjadi Rp10.000.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Based on the notarial deed No. 13 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 24, 2010, the Company obtained Fixed Loan Working Capital Credit facility from BM with maximum credit limit of Rp15,000,000,000. This facility is for 12 (twelve) months starting from March 24, 2010 up to March 23, 2011, which was extended,the latest up to March 23, 2012.

Based on the notarial deed No. 6 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, the maximum credit limit of Fixed Loan Working Capital Credit facility was decreased to become Rp10,000,000,000.

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, S.H., No. 7 tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas berupa KMK *Revolving* Rekening Koran dari BM dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 9,25% per tahun. Berdasarkan addendum III bulan Maret 2013, jangka waktu untuk fasilitas kredit ini selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Maret 2013 sampai dengan tanggal 23 Maret 2014. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja harian.

Berdasarkan addendum IV bulan Maret 2014, perjanjian kredit ini yang semula terdiri dari fasilitas KMK *Fixed Loan* sebesar Rp10.000.000.000 dan fasilitas KMK *Revolving* Rekening Koran sebesar Rp10.000.000.000, diubah menjadi fasilitas KMK *Revolving* Rekening Koran sebesar Rp20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 10% sampai dengan 10,50% per tahun dan dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku. Jangka waktu untuk fasilitas kredit ini selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Maret 2014 sampai dengan tanggal 23 Maret 2015. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja harian. Saldo pinjaman KMK *Revolving* Rekening Koran pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp363.000.000 dan Rp20.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan kendaraan senilai Rp20.000.000.000, piutang usaha serta persediaan kendaraan bekas senilai Rp28.600.000.000 (Catatan 5, 7 dan 9).

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

Based on notarial deed No. 7 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, the Company obtained additional Credit facility which is the Revolving Overdraft Working Capital facility from BM with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 with annual interest rate ranging from 9% to 9.25%. Based on addendum III in March, 2013, this facility is for 12 (twelve) months starting from March 24, 2013 up to March 23, 2014. This loan was used for financing the daily working capital.

Based on addendum IV in March, 2014, this credit agreement initially consisted of a Fixed Loan credit facility amounted Rp10,000,000,000 and Revolving Overdraft Working Capital facility of Rp10,000,000,000, changed to the Revolving Overdraft Working Capital facility amounted Rp20,000,000,000 with bearing annual interest ranging from 10% to 10.50% and can be changed in accordance with the prevailing. This facility will be repaid within 12 (twelve) months starting from March 24, 2014 up to March 23, 2015. Outstanding balance of Revolving Overdraft Working Capital facility as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp363,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively.

This credit facility is secured by vehicles amounting to Rp20,000,000,000, trade receivable and used vehicle inventory amounting to Rp28,600,000,000 (Notes 5, 7 and 9).

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 22 tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) dengan jumlah tidak melebihi Rp7.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 17 Desember 2010 sampai dengan tanggal 16 Desember 2011. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan operasional Perusahaan. Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 39 tanggal 27 September 2011, Perusahaan mendapatkan tambahan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 sehingga jumlah plafond kredit menjadi tidak melebihi Rp17.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2012. Berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn, No. 91 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan kembali mendapatkan tambahan plafond kredit sebesar Rp6.000.000.000 sehingga jumlah plafond kredit menjadi tidak melebihi Rp23.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Pada tahun 2013, BCA telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit ini hingga 30 Desember 2013 dan suku bunga yang berlaku berkisar antara 9% sampai dengan 10% per tahun.

Pada tahun 2014, Perusahaan kembali mendapatkan tambahan plafond kredit sebesar Rp20.000.000.000 sehingga jumlah plafond kredit menjadi tidak melebihi Rp43.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp2.554.049.366 .

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan dan memuat beberapa pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perusahaan dari BCA (Catatan 17).

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the notarial deed No. 22 of Weliana Salim, S.H., dated December 17, 2010, the Company obtained Local Credit facility (overdraft) with an amount of not more than Rp7,000,000,000 bearing an annual interest rate of 10.50%. This facility is for 12 (twelve) months starting from December 17, 2010 until December 16, 2011. This loan was used for financing the Company's operations. Based on the notarial deed No. 39 of Weliana Salim, S.H., dated September 27, 2011, the Company obtained additional maximum credit facility amounting to Rp10,000,000,000 so that the total maximum credit facility is not more than Rp17,000,000,000 which will be due on September 30, 2012. Based on the notarial deed No. 91 of Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., dated March 22, 2012, the Company obtained additional maximum credit facility amounting to Rp6,000,000,000 so that the total maximum credit facility is not more than Rp23,000,000,000 and bearing an annual interest rate at 9.75%. In 2013, BCA approved to extent this credit facility until December 30, 2013 and the annual interest rate ranging from 9% to 10%.

In 2014, the Company obtained additional maximum credit facility amounting to Rp20,000,000,000 so that the total maximum credit facility is not more than Rp43,000,000,000 with bearing an annual interest rate at 10.75%. Total outstanding balance of the loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to RpNil and Rp2,554,049,366, respectively.

This credit facility is secured by collateral and contains some restrictions which are similar to the investment credit facility obtained by the Company from BCA (Note 17).

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	31 Maret 2015/ ***March 31, 2015***	**31 Desember 2014/** ***December 31, 2014***	
Pihak ketiga	35.422.298.378	53.009.297.632	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 6)	4.246.869.424	3.501.700.357	*Related parties (Note 6)*
Total	**39.669.167.802**	**56.510.997.989**	***Total***

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All the balances of trade payables are denominated in Rupiah currency.

12. UTANG USAHA (lanjutan)

12. TRADE PAYABLES (continued)

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

	31 Maret 2015/ ***March 31, 2015***	**31 Desember 2014/** ***December 31, 2014***	
Belum jatuh tempo	29.939.412.591	41.388.099.408	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	2.329.911.339	9.869.161.467	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	895.730.932	391.359.742	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	359.881.957	105.727.829	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.897.361.559	1.254.949.186	*More than 90 days*
Total	**35.422.298.378**	**53.009.297.632**	***Total***

Rincian umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade payables from related parties are as follows:

	31 Maret 2015/ ***March 31, 2015***	**31 Desember 2014/** ***December 31, 2014***	
Belum jatuh tempo	4.235.731.938	2.898.072.653	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	9.852.014	602.105.737	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.285.472	-	*31- 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	1.521.967	*More than 90 days*
Total	**4.246.869.424**	**3.501.700.357**	***Total***

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya atas utang usaha tersebut.

There is no collateral provided by the Company and its Subsidiaries for these trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of other payables - third parties are as follows:

	31 Maret 2015/ ***March 31, 2015***	**31 Desember 2014/** ***December 31, 2014***	
Uang titipan	22.034.226.601	19.515.641.180	*Deposit money*
PT Midi Utama Indonesia	627.500.000	-	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	10.870.834.544	8.577.083.457	*Others (below Rp500,000,000 each)*
Total	**33.532.561.145**	**28.092.724.637**	***Total***

Semua saldo utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

All the balances of other payables are denominated in Rupiah currency.

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut.

There is no collateral provided by the Company and its Subsidiaries for these other payables - third parties.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

14. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

	31 Maret 2015/ ***March 31, 2015***	**31 Desember 2014/** ***December 31, 2014***	
Asuransi	58.286.866.747	-	*Insurance*
Bunga	4.222.294.802	4.351.639.790	*Interest expenses*
Jasa profesional	222.425.000	373.000.000	*Professional services*
Kendaraan sewa	-	11.465.805.816	*Leased vehicle*
Lain-lain	2.121.815.622	580.563.488	*Others*
Total	**64.853.402.171**	**16.771.009.094**	***Total***

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan saldo atas bonus dan THR yang masih harus dibayar sebesar RpNihil dan Rp343.919.663 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, short-term employee benefits liability consisted of accrued expenses on bonus and THR amounting to RpNil and Rp343,919,663, respectively.

16. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

16. TAXATION

Taxes payable consist of:

	31 Maret 2015/ ***March 31, 2015***	**31 Desember 2014/** ***December 31, 2014***	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	658.600.949	564.905.581	*Article 21*
Pasal 23	77.231.357	105.172.117	*Article 23*
Pasal 29	289.382.518	122.765.125	*Article 29*
Pasal 4(2)	215.603.744	204.996.405	*Article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	1.168.326.741	1.038.570.165	*Value added tax*
Total	**2. 409.145.309**	**2.036.409.393**	***Total***

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, tarif pajak penghasilan badan adalah tarif tunggal sebesar 25%.

Based on the Law No. 36 Year 2008, the corporate income tax rate is a single rate of 25%.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies".

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari biro administrasi efek, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut.

Beban pajak - Kini terdiri atas:

16. TAXATION (continued)

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that publicly-listed resident companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid and issued shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one fiscal year.

In addition, the taxpayer should attach the declaration letter (Surat Keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

Based on the monthly Report of Share Ownership from the securities administration agency, for the year ended December 31, 2014 and 2013, the Company fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for that year.

Tax expense - Current consists of:

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	**31 Maret 2014/ *March 31, 2014***	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Entitas anak	(298.082.893)	(51.383.250)	*Subsidiaries*
Penyesuaian periode tahun lalu			*Adjustment in the previous year*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
Total	**(298.082.893)**	**(51.383.250)**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated fiscal loss for three months ended March 31, 2015 and 2014 is as follows:

	31 Maret 2015/ ***March 31, 2015***	**31 Maret 2014** ***March 31, 2014***	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	24.829.780.809	26.367193.140	*Income before tax expense per consolidated statements of comprehensive income*
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(1.957.971.213)	(174.083.517)	*Less profit before income tax expense of Subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	22.871.809.596	26.193.109.623	*Income before tax expense of the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	22.471.332.694	14.091.487.904	*Cost of sales on used vehicles*
Penyisihan beban imbalan kerja karyawan	1.200.000.000	1.140.000.000	*Provision for employee benefits expense*
Aset tetap	(26.309.175.101)	(26.839.037.131)	*Fixed assets*
Beda tetap			*Permanent differences*
Penyisihan piutang tak tertagih	-	2.947.300	*Bad debts provision*
Jamuan	462.267.475	422.458.324	*Entertainment*
Beban pajak lain-lain	34.570.432	52.579.329	*Other tax expenses*
Sumbangan, iuran dan retribusi	18.469.447	32.104.548	*Donations, contributions and retributions*
Penyusutan kendaraan kantor	3.063.812	3.981.725	*Depreciation of office vehicles*
Penghasilan bunga	(52.316.497)	(159.386.830)	*Interest income*
Biaya transaksi pinjaman bank	697.241.528	129.683.130	*Bank loans transaction costs*
Dana pensiun dan asuransi tenaga kerja	-	680.202.327	*Pensions and employment insurance*
Lain-lain			*Others*
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	21.397.263.385	15.750.130.249	*Estimated taxable income (fiscal loss)*
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya			*Prior year fiscal losses*
2009	-	(30.282.248.397)	*2009*
2010	(39.806.736.738)	(48.366.510.416)	*2010*
2011	(23.620.314.133)	(23.620.314.133)	*2011*
2012	(19.341.733.059)	(19.341.733.059)	*2012*
2013	*(16.679.565.683)*	38.842.022.075	*2013*
Akumulasi rugi fiskal	**(78.051.086.228)**	**(67.018.653.681)**	***Accumulated fiscal loss***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp298.082.893 dan Rp689.137.125, serta utang pajak penghasilan pasal 29 masing-masing sebesar Rp289.382.518 dan Rp122.765.125.

Perusahaan akan melaporkan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Jumlah taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebagaimana dinyatakan di atas sesuai dengan jumlah yang dinyatakan dalam SPT PPh Badan tahun 2013.

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

*As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Subsidiaries recorded current income tax expenses amounting to Rp*298,082,893 *and Rp689,137,125, respectively, and also recorded income tax payable article 29 amounting to* Rp289,382,518 *and Rp122,765,125, respectively.*

The Company will report estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2014, as stated above, in its annual corporate income tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office. The amounts of estimated taxable income of the Company for the year ended December 31, 2013, as stated above conformed with the amount stated in the 2013's SPT.

Details of estimated claims for tax refund is as follows:

	31 Maret 2015/ ***March 31, 2015***	**31 Desember 2014/** ***December 31, 2014***	
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan			*Estimated claims for tax refund - current year*
Perusahaan	25.965.011.261	25.965.011.261	*Company*
Entitas anak	103.769.495	103.769.495	*Subsidiary*
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun-tahun sebelumnya			*Estimated claims for tax refund - prior years*
Perusahaan	31.280.930.606	31.280.930.606	*Company*
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	**57.349.711.362**	**57.349.711.362**	***Total estimated claims for tax refund***

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 23 cabang Bali tahun pajak 2009 sebesar Rp21.438.715, dan pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Tax Assessment Letter

Company

On March 30, 2012, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax article 23 of fiscal year 2009 amounting to Rp21,438,715 for Bali branch, and on May 7, 2012, the Company submitted an objection letter related to that SKPKB to the Tax Office. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp6.847.454.467. Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan juga menerima SKPKB untuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa (PPN) tahun 2010 dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan pasal 21 tahun 2003 sampai 2010, pasal 23 tahun 2008 sampai 2010 dan PPN tahun 2004 sampai 2010 dengan jumlah keseluruhan Rp632.188.796. Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan mengajukan keberatan ke kantor pajak atas SKPKB dan STP tersebut sejumlah Rp631,488,796 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp9.688.445.406. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas semua SKPKB dan STP tersebut, termasuk dengan SKPKB dan STP yang dikompensasikan. Pada tanggal 13 Juni 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sebesar Rp9.688.445.406 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 22 Oktober 2012 dan 28 Desember 2012, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Kantor Pajak atas SKPLB tahun 2010 sebesar Rp6.215.265.671, setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp632.188.796. Selisih antara jumlah tercatat tagihan ke Kantor Pajak dengan jumlah SKPLB sebesar Rp292.020.953 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On September 24, 2012, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax year 2010 amounting to Rp6,847,454,467. On September 24, 2012, the Company also received SKPKB for VAT year 2010 and Tax Collection Notice (STP) for income tax article 21 covering the year 2003 to 2010, income tax article 23 covering the year from 2008 to 2010, and VAT covering the year 2004 to 2010 with an aggregate amount of Rp632,188,796. The Company has paid those SKPKB and STP. On December 21, 2012, the Company sent objection letter to the tax office on those SKPKB and STP amounting to Rp631,488,796 and recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2012 consolidated financial statements. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On September 24, 2012, the Company also received SKPKB for income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, all covering the period from January to December 2010 with an aggregate amount of Rp9,688,445,406. On December 21, 2012, the Company filed a letter of objection to Tax Office against all SKPKB and STP. On June 13, 2013, the Company has paid the said SKPKB with amount of Rp9,688,445,406 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On October 22, 2012 and December 28, 2012, the Company has received cash payment from Tax Office for SKPLB year 2010 amounting to Rp6,215,265,671 which was compensated with SKPKB and STP amounting to Rp632,188,796. The difference between the amount recorded as claim for tax refund and amount received from the Tax Office amounting to Rp292,020,953 was recorded as part of "Tax Expense - Current" in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas STP untuk PPh pasal 21, 23, 4(2) dan PPN tahun 2009 dan 2010 sebesar Rp18.596.693 untuk cabang Balikpapan dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 15 Juni 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas selisih antara SKPKB dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk pemeriksaan tahun 2008 sebesar Rp27.812.650 dan dicatat sebagai bagian dari akun “Beban Pajak - Kini” pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan menerima STP atas denda bunga untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.550.151.266. Pada tanggal 23 Juli 2013, Perusahan membayar STP tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Perusahaan mencatat pembayaran STP tersebut sebagai bagian dari akun ”Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari permohonan tersebut masih belum diputuskan.

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan menerima STP untuk PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun 2009, SKPKB PPh 21, 23, dan PPN untuk pemeriksaan tahun 2010 cabang Medan dengan jumlah keseluruhan Rp70.262.975. Perusahaan telah membayar STP dan SKPKB ini dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh pasal 21 tahun 2011 untuk cabang Logistik Surabaya sebesar Rp248.293.008. Pada tahun 2013, Perusahaan telah membayar SKPKB ini dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On March 14, 2013, the Company make payments on STP for income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT for years 2009 and 2010 amounted to Rp18,596,693 for Balikpapan branch and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On June 15, 2013, the Company make payment of the difference between the SKPKB and the overpayment of corporate income tax for the examination in 2008 amounted Rp27,812,650 and recorded as part of "Tax Expenses - Current" on the consolidated statement of comprehensive income in 2013.

On June 24, 2013, the Company received STP for penalty of income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, for the period of January to December 2010 with an aggregate amount of Rp1,550,151,266. On July 23, 2013, the Company has paid the said STP and also filed a letter of objection to Tax Office. The Company recorded the payment of this STP as part of “Estimated Claims for Tax Refund” account in the 2013 consolidated statement of financial position. However, up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the letter has not yet been decided.

On June 26, 2013, the Company received STP for income tax articles 21 and 23 for year 2009, SKPKB articles 21, 23, and VAT for the examination in 2010 Medan branch with an aggregate amount Rp70,262,975. The Company has paid the STP and SKPKB and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On August 2, 2013, the Company received SKPKB for income tax articles 21 for year 2011 for Surabaya Logistic branch with an aggregate amount Rp248,293,008. In 2013, the Company has paid the SKPKB and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 2 September 2013, Perusahaan menerima SKPKB PPh pasal 21 dan 23 untuk pemeriksaan tahun 2009 cabang Surabaya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.139.290. Pada tanggal 24 September 2013, Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 15 September 2013, Perusahaan menerima STP untuk PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun 2010 sampai 2013 cabang Logistik Surabaya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp11.050.972. Pada tanggal 2 Oktober 2013, Perusahaan telah membayar STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 20 September 2013, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp8.617.440.138 yang dikompensasikan dengan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2011 dan STP untuk PPN periode Desember 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.305.554.938. Perusahaan telah menerima pembayaran atas selisih tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp311.885.200. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB dan STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.305.554.938 tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 7 November 2013, Perusahaan menerima SKPKB untuk cabang Semarang atas PPh pasal 21, 4(2) dan PPN dan STP atas PPh pasal 21, 23, 4(2) dan PPN untuk tahun pajak 2009 dengan jumlah keseluruhan Rp155.140.941. Pada tanggal 9 Desember 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On September 2, 2013, the Company received a SKPKB articles 21 and 23 for the examination in 2009 Surabaya branch with an aggregate amount of Rp3,139,290. On September 24, 2013, the Company has paid the SKPKB and recorded it in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On September 15, 2013, the Company received STP for income tax articles 21 and 23 for years 2010 until 2013 Logistic Surabaya branch with an aggregate amount of Rp11,050,972. On October 2, 2013, the Company has paid the STP and recorded it in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On September 20, 2013, the Company received SKPLB for corporate income tax expense year 2011 amounting to Rp8,617,440,138 which was compensated against the SKPKB for income tax articles 21, 23, and VAT, all covering the period from January to December 2011 and STP for VAT period December 2011 with an aggregate amount of Rp8,305,554,938. The Company has received the different of those amount from Tax Office amounting to Rp311,885,200. The Company has filed the a letter of objection to Tax Office against all SKPKB and STP with an aggregate amount of Rp8,305,554,938 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On November 7, 2013, the Company received SKPKB of income tax article 21, 4(2) and VAT and STP of income tax article 21, 23, 4(2) and VAT for year 2009 with an aggregate amount of Rp155,140,941 for Semarang branch. On December 9, 2013, the Company paid the said SKPKB and STP and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 8 November 2013, Perusahaan menerima SKPKB untuk cabang Medan atas PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah keseluruhan Rp6.670.091. Pada tanggal 6 Desember 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan telah dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 30 Desember 2013, Perusahaan menerima SKPKB untuk cabang Bandung atas PPh pasal 23 dan STP atas PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun pajak 2010 dengan jumlah keseluruhan Rp14.390.566. Pada tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk Kantor Pusat atas PPh pasal 23, 4(2) dan PPN dan STP atas PPN untuk tahun pajak 2012 dengan jumlah keseluruhan Rp12.658.837.304. Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 29 September 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp11.377.296.683 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2014. Selisih antara jumlah yang dibayarkan Perusahaan dan yang dicatat dalam akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp10.352.600.001, dari yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp11.420.915.744. Selisih antara SKPLB dengan yang dicatat Perusahaan sebesar Rp1.068.315.743 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On November 8, 2013, the Company received SKPKB of income tax article 21 and 23 for year 2011 with an aggregate amount of Rp6,670,091 for Medan branch. On December 6, 2013, the Company paid the said SKPKB and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On December 30, 2013, the Company received SKPKB of income tax article 23 and STP of income tax article 21 and 23 for year 2010 with an aggregate amount of Rp14,390,566 for Bandung branch. On January 16, 2014, the Company paid the said SKPKB and STP and recorded in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

On July 4, 2014, the Company received SKPKB of income tax article 23, 4(2) and VAT and STP on VAT for year 2012 with an aggregate amount of Rp12,658,837,304. On September 30, 2014, the Company paid the said SKPKB and STP. On September 29, 2014, the Company has filed an objection letter to the Tax Office against all SKPKB and STP with an aggregate amount of Rp11,377,296,683 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2014 consolidated statement of financial position. The difference between the amount paid and recorded in "Estimated Claims for Tax Refund" account was recorded in the 2014 consolidated statement of comprehensive income. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On July 4, 2014, the Company received SKPLB of corporate income tax year 2012 amounting to Rp10,352,600,001, instead of Rp11,420,915,744 as recorded by the Company. The difference between SKPLB and amount recorded by the Company amounting to Rp1,068,315,743 recorded as part of "Tax Expenses - Current" on the consolidated statement of comprehensive income in 2014.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk Cabang Makassar atas PPh pasal 21 dan 23 dan STP atas PPh pasal 4(2) untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah keseluruhan Rp14.696.246 dan Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk Cabang Medan atas PPh pasal 21 dan 23 dan STP atas PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun pajak 2012 dengan jumlah keseluruhan Rp13.002.949. Pada tanggal 10 September 2014, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan menerima SKPKB sebesar Rp1.693.874.539 dan STP sebesar Rp12.474.007 untuk Cabang Surabaya atas PPh pasal 21, 23 dan 4(2) untuk tahun pajak 2010. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut dan Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 22 Mei 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk cabang Jakarta Cilandak atas PPh pasal 21 dan STP atas PPh pasal 21 dan PPN untuk tahun pajak 2012 dengan jumlah keseluruhan Rp989.141. Pada tanggal 20 September 2014, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Pada tanggal 5 September 2014, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh pasal 21, 23 dan 4(2) dan STP PPh pasal 21, 23 dan PPN untuk tahun pajak 2010 dan 2011 untuk cabang Pekanbaru dengan jumlah keseluruhan Rp53.815.470. Perusahaan belum melakukan pembayaran dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On July 4, 2014, the Company received SKPKB of income tax article 21 and 23 and STP of income tax article 4(2) for year 2011 with an aggregate amount of Rp14,696,246 for Makassar branch and the Company paid the said SKPKB and STP and recorded in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

On August 18, 2014, the Company received SKPKB of income tax article 21 and 23 and STP of income tax article 21 and 23 for year 2012 with an aggregate amount of Rp13,002,949 for Head office. On September 10, 2014, the Company paid the said SKPKB and STP and recorded in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

On December 18, 2014, the Company received SKPKB and STP amounted of Rp1,693,874,539 and Rp12,474,007, respectively, of income tax article 21, 23 and 4(2) year 2010 for Surabaya branch. The Company paid the said STP and has filed an objection letter to the Tax Office. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On May 22, 2014, the Company received SKPKB of income tax article 21 and STP of income tax article 21 and VAT for year 2012 with an aggregate amount of Rp989,141 for Jakarta Cilandak branch. On September 20, 2014, the Company paid the said SKPKB and STP and recorded in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

On Sepember 5, 2014, the Company received SKPKB of income tax article 21, 23 and 4(2) and STP of income tax article 21, 23 and VAT for year 2010 and 2011 with an aggregate amount of Rp53,815,470 for Pekanbaru branch. The Company has filed an objection letter to the Tax Office. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh pasal 21, 4(2) dan STP atas PPh 4(2) untuk tahun pajak 2010 dengan jumlah keseluruhan Rp23.122.222 untuk cabang Semarang. Pada tanggal 30 Desember 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Entitas Anak

Pada tahun 2013, DMS melakukan pembayaran untuk STP PPh pasal 21 untuk periode September, November dan Desember 2012 sebesar Rp10.334.404 dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013. Pada tahun 2013, DMS juga melakukan pembayaran atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp40.467.257 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Beban (manfaat) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On December 23, 2014, the Company received SKPKB of income tax article 21, 4(2) and STP of income tax article 4(2) for year 2010 with an aggregate amount of Rp23,122,222 for Semarang branch. On December 30, 2014, the Company paid the said SKPKB and STP and recorded in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

Subsidiaries

In 2013, DMS make payments on the STP of income tax article 21 period September, November and December 2012 with total amount Rp10,334,404 and was recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income. In 2013, DMS also make payment on SKPKB of corporate income tax for year 2007 with amount Rp40,467,257 and was recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

Expense (benefit) on deferred tax from temporary differences for the year ended March 31, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

	31 Maret 2015/ ***March 31, 2015***	**31 Maret 2014/** ***March 31, 2014***	
Pengaruh pajak atas beda temporer dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku:			*Effect on temporary differences with the applicable tax rates:*
Perusahaan			*Company*
Aset tetap dan persediaan kendaraan bekas	767.568.455	2.549.509.846	*Fixed assets and used vehicles inventory*
Laba fiskal	4.279.452.677	3.150.026.050	*Fiscal gain*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(240.000.000)	(228.000.000)	*Employee benefits liability*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Aset tetap	36.803.282	48.225.832	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(16.500.000)	(10.000.000)	*Employee benefits liability*
Beban pajak tangguhan - neto	**4. 827.324.414**	**5.509.761.728**	***Deferred tax expense - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
Perusahaan			*Company*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Rugi fiskal	15.610.217.185	19.889.669.949	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4. 055.444.600	3.815.444.600	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	*Deferred tax liabilities*
Aset tetap dan persediaan kendaraan bekas	- (90.816.774.665)	- (90.049.206.178)	*Fixed assets and used vehicles inventory*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(71.151.112.759)**	**(66.344.091.629)**	***Deferred tax liabilities - net***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	222.687.507	206.187.500	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan	(40.166.909)	-	*Deferred tax liabilites*
Aset tetap	-	(3.363.618)	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan - neto	**182.520.598**	**202.823.882**	***Deferred tax assets - net***

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan melaporkan rugi fiskal sebesar Rp16.679.565.814. Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

For the year ended December 31, 2014, the Company reported fiscal loss amounting to Rp16,679,565,814. Deferred tax assets on such tax losses were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of comprehensive income for three months ended March 31, 2015 and 2014 is as follows:

	31 Maret 2015/ ***March 31, 2015***	**31 Desember 2014/** ***December 31, 2014***	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	24.829.780.809	26.367.193.140	*Income before tax expense according to consolidated statements of comprehensive income*
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	5.063.854.695	5.273.438.428	*Tax expense calculated at applicable tax rates*
Pengaruh pajak atas beda tetap	226.341.889	287.706.350	*Tax effect on permanent differences*
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	(164.824.277)	-	*Effect of tax rate reduction*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	35.000	-	*Unrecognized deferred tax assets*
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	**5.125.407.307**	**5.561.144.978**	***Tax expense per consolidated statements of comprehensive income***

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS

Details of long-term debts are as follows:

	31 Maret 2015/ ***March 31, 2015***	**31 Desember 2014/** ***December 31, 2014***	
Pinjaman bank			*Bank loans*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	815.672.115.433	620.625.615.530	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	713.786.464.279	768.274.649.466	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank BCA Syariah	11.767.057.282	13.039.087.432	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	-	35.619.476.587	*PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	*PT Bank Internasional indonesia Tbk*
PT Bank Mayora	-	-	*PT Bank Mayora*
	1.541.225.636.994	1.437.558.829.015	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.402.377.506)	(4.564.884.960)	*Unamortized transaction cost*
Neto	**1.535.823.259.488**	**1.432.993.944.055**	***Net***
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities*
Pinjaman bank	(402.012.055.756)	(387.090.788.811)	*Bank loans*
Total bagian jangka panjang	**1.133.811.203.732**	**1.045.903.155.244**	***Total long-term portion***

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 1 tanggal 13 April 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/159/2009 (KI4), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 14% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 18 (delapan belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per *batch*. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Saldo pinjaman ini telah dilunasi di bulan Februari 2014 dan jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp5.250.335.912. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan Desember 2014 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil.

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 12 tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/133/2010 (KI5), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 12% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 1 (satu) tahun, yang berakhir pada tanggal 23 Maret 2011. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp110.946.174.119. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Based on the notarial deed No. 1 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated April 13, 2009, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/159/2009 (KI4), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 14%. The withdrawal period is 18 (eighteen) months, which ended on December 31, 2010. This credit facility will be repaid within period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. The outstanding balances of the loan has been fully paid in February 2014 and total loan payments for three months ended March 31, 2015 and for the years ended December 31, 2014 amounted to RpNil and Rp5,250,335,912, respectively. The outstanding balances of the loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

Based on the notarial deed No. 12 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 24, 2010, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/133/2010 (KI5), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 12%. The withdrawal period is 1 (one) year, which ended on March 23, 2011. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to RpNil and Rp110,946,174,119 respectively. The outstanding balances of the loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 5 tanggal 7 Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/098/2011 (KI6), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9% sampai 10,50% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 6 Maret 2012. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per *batch*. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp12.453.348.724 dan Rp24.926.275.565. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp99.032.513.244 dan Rp111.485.861.975.

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, S.H., No. 8 tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. CRO.JSD/082/KI/2012 (KI7), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9% sampai 10,50% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 15 Februari 2013. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp6.250.151.370 dan Rp25.000.605.491 Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp129.347.935.519 dan Rp135.598.086.889

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Based on the notarial deed No. 5 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 7, 2011, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/098/2011 (KI6), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 10.50%. The withdrawal period is 12 (twelve) months, which ended on March 6, 2012. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for three months ended March 31, 2015 and for the years ended December 31, 2014 amounted to Rp12,453,348,724 and Rp24,926,275,565 respectively. The outstanding balances of the loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp99,032,513,244 and Rp111,485,861,975, respectively.

Based on the notarial deed No. 8 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, the Company obtained an investment credit facility from BM No. CRO.JSD/082/KI/2012 (KI7), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 10.50%. The withdrawal period is 12 (twelve) months, which will end on February 15, 2013. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for three months ended March 31, 2015 and for the years ended December 31, 2014 amounted to Rp6,250,151,370 and Rp25,000,605,491, respectively. The outstanding balances of the loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp129,347,935,519 and Rp135,598,086,889 respectively.

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,MSi, No. 31 tanggal 5 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. CRO.KP/339/KI/2013 (KI8), dengan plafond kredit sebesar Rp300.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10% sampai dengan 10,5% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 4 Desember 2014. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp9.374.999.999 dan Rp24.895.833.333. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp265.208.333.335 dan Rp274.583.333.333

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,MSi, No.150 tanggal 17 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. CRO.KP/236/KI/2014 (KI9), dengan plafond kredit sebesar Rp500.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 61 (enam puluh satu) bulan, yang berakhir pada tanggal 16 Desember 2019. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp6.874.999.999 dan Rp1.041.666.666. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp322.083.333.335 dan Rp98.958.333.333.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

Based on the notarial deed No. 31 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, dated December 5, 2013, the Company obtained an investment credit facility from BM No. CRO.KP/339/KI/2013 (KI8), with maximum credit limit of Rp300,000,000,000 bearing annual interest rate ranging from 10% to 10.5%. The withdrawal period is 12 (twelve) months, which will end on December 4, 2014. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for three months ended March 31, 2015 and for the years ended December 31, 2014 amounted to Rp9,374,999,999 and Rp24,895,833,333 respectively. The outstanding balances of the loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp265,208,333,335 and Rp274,583,333,333 respectively.

Based on the notarial deed No. 150 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, dated October 17, 2014, the Company obtained an investment credit facility from BM No. CRO.KP/236/KI/2014 (KI9), with maximum credit limit of Rp500,000,000,000 bearing annual interest rate of 10.50%. The withdrawal period is 61 (sixty one) months, which will end on December 16, 2019. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for three months ended March 31, 2015 and for the years ended December 31, 2014 amounted to Rp6,874,999,999 and Rp1,041,666,666 respectively. The outstanding balances of the loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp322,083,333,335 and Rp98,958,333,333 respectively.

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Pada tahun 2014, seluruh fasilitas kredit investasi di atas dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan senilai minimal Rp841.478.991.000 (Catatan 9) dan jaminan tambahan berupa piutang usaha dengan jumlah maksimal senilai RpNihil (Catatan 5) yang diikat dengan jaminan fidusia. Sedangkan pada tahun 2013 seluruh fasilitas kredit investasi di atas dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan senilai minimal Rp485.820.831.950 (Catatan 9) dan jaminan tambahan berupa piutang usaha dengan jumlah maksimal senilai Rp36.200.083.634 (Catatan 5) yang diikat dengan jaminan fidusia.

Fasilitas kredit dari BM memuat beberapa pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 22 tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dan "installment loan" dari BCA dengan plafond kredit masing-masing sebesar Rp79.000.000.000 dan Rp24.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 11% per tahun selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan dan selanjutnya dikenakan tingkat suku bunga yang diberlakukan oleh BCA dengan suku bunga berkisar antara 10% sampai 10,75% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan dan pembangunan gedung dan bengkel. Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 39 tanggal 27 September 2011, sehingga Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% per tahun selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

In 2014, all investment credit facilities above are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate amounting to a minimum of Rp841,478,991,000 funded by BM (Note 9) and additional collateral of trade receivables with maximum amount of amounting to RpNil (Note 5). In 2013 all investment credit facilities above are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate amounting to a minimum of Rp485,820,831,950 funded by BM (Note 9) and additional collateral of trade receivables with maximum amount of amounting to Rp36,200,083,634 (Note 5).

The credit facilities from BM contain certain covenants. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company has complied with the loan covenants.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the notarial deed No. 22 of Weliana Salim, S.H., dated December 17, 2010, the Company obtained investment credit and installment loan facilities from BCA with maximum credit limit of Rp79,000,000,000 and Rp24,000,000,000, respectively, bearingannual fixed interest rate of 11% for 3 (three) years from the date of withdrawal and will be subjected to the applicable BCA interest rate afterwards, interest rate ranging from 10% to 10,75%. The facilities will be repaid within 48 (forty eight) months starting from the withdrawal date. The facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services and to finance the construction of building and workshop. This credit agreement was amended based on notarial deed No. 39 of Weliana Salim, S.H., dated September 27, 2011, so the Company obtained additional investment credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rate of 10.5% for 3 (three) years starting from the withdrawal date.

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tahun 2012, perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, No. 91 tanggal 22 Maret 2012, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp212.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan dan selanjutnya dikenakan tingkat suku bunga yang diberlakukan oleh BCA, dengan suku bunga berkisar antara 10% sampai 10,75% per tahun.

Pada tahun 2013, perjanjian kredit ini kembali diubah berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, No. 105 tanggal 22 Mei 2013, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,5% per tahun (yang kemudian diubah menjadi 10%) selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan.

Pada tahun 2014, perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, No. 88 tanggal 24 Maret 2014, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp300.000.000.000 dan terhadap sisa plafon yang belum dilakukan penarikan sampai dengan diterbitkannya perjanjian ini, dikenakan suku bunga 10% sampai dengan 10,75%.

Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp54.488.185.187 dan Rp118.367.525.568. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp713.786.464.279 dan Rp768.274.649.466.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 9) yang dibiayai oleh BCA minimal senilai Rp855.555.555.554, tanah dengan HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 dan No. 8110/2012 (sebelumnya merupakan satu-kesatuan dari HGB No. 7589/2008) dan No. 1667/Tombolo, serta bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

In 2012, this credit agreement was amended based on the notarial deed No. 91 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, dated March 22, 2012, whereby the Company obtained additional investment credit limit of Rp212,000,000,000 bearing annual fixed interest rate of 10% for 3 (three) years starting from the withdrawal date and will be subjected to the applicable BCA interest rate afterwards, interest rate ranging from 10% to 10,75%.

In 2013, this credit agreement was amended based on the notarial deed No. 105 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, dated May 22, 2013, whereby the Company obtained additional investment credit limit of Rp400,000,000,000 bearing annual fixed interest rate of 9.5% (which was amended to 10%) for 3 (three) years starting from the withdrawal date.

In 2014, this credit agreement was amended based on the notarial deed No. 88 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, dated March 24, 2014, whereby the Company obtained additional investment credit limit of Rp300,000,000,000 and unused facility has not been withdrawn as of the date of credit agreement, bearing annual interest rate ranging from 10% to 10.75%.

Total loan payments for three months ended March 31, 2015 and for the years ended December 31, 2014 amounted to Rp54,488,185,187 and Rp118,367,525,568, respectively. The outstanding balances of the loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp713,786,464,279 and Rp768,274,649,466 respectively.

These credit facilities are collateralized by vehicles (Note 9) funded by BCA with minimum value of Rp855,555,555,554, land with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, No. 8110/2012 (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years) and No. 1667/Tombolo and building which is constructed on that piece of land.

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Debt to Equity ratio* ("DER") maksimum 6 kali (untuk tahun 2012 dan seterusnya), mempertahankan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio* ("EBITDA") minimum 2 kali (untuk tahun 2012 dan seterusnya) dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, DER Perusahaan masing-masing adalah 2,52 kali dan 2,15 kali, dan EBITDA Perusahaan masing-masing adalah 2,29 kali dan 3,70 kali. Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia (BI)

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 60 tanggal 9 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BI sebesar Rp50.000.000.000 dalam bentuk Pinjaman Tetap *On Installment* (PTI) (*non revolving*) dengan tingkat suku bunga antara 9,5% sampai 10,5% per tahun. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 4 (empat) tahun yang akan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2016. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi di bulan Maret 2015 dan jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp35.619.476.587 dan Rp6.698.310.638. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp35.619.476.587.

Fasilitas kredit PTI ini dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp50.000.000.000 (Catatan 9) yang akan diikat dengan jaminan fidusia dan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 292/1998 dan No. 295/1998 (Catatan 9).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The investment credit facility from BCA contains certain covenants that requires the Company to, among others, to maintain Debt to Equity ratio ("DER") at a maximum of 6 times (for the year 2012 and onwards), maintain Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio ("EBITDA") at a minimum of 2 times (for the year 2012 and onwards) and submit written announcement to BCA if the Company changes its shareholder structure and obtains new credit loan from other parties. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, DER of the Company are 2.52 times and 2.39 times, respectively, and EBITDA of the Company are 2.29 times and 3.35 times, respectively. The Company has complied with the loan covenants.

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia (BI)

Based on the notarial deed No. 60 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated October 9, 2012, the Companyobtained credit facility from BI amounting to Rp50,000,000,000 in the form of Installment Fixed Loan(PTI) (non revolving) bearingannual interest rate ranging from 9.5% to 10.5% per year. This credit facility has term of 4 (four) years, which will end on October 9, 2016. This credit is for the purchase of vehicles for leased vehicle services.

The oustanding balances og the loan has been fully paid in March 2015 and total loan payments for three months ended March 31, 2015 and for the years ended December 31, 2014 amounted to Rp35,619,476,587 and Rp6,698,310,638 respectively. The outstanding balances of the loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp35,619,476,587 and RpNil respectively.

This PTI credit facility is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp50,000,000,000 and 2 (two) land and building with HGB No. 292/1998 and No. 295/1998 (Note 9).

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

BCA Syariah memberikan komitmen atas fasilitas pembiayaan syariah kepada Perusahaan sesuai dengan yang terdapat dalam akta notaris Edwar, S.H., No. 5 tanggal 3 November 2010 dengan plafond kredit sebesar Rp60.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembiayaan secara Syariah - *Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik* (IMBT)

   Berdasarkan akta notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 26 tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas IMBT-2 dari BCA Syariah No. 029/PJP/UIB/10 (yang sebelumnya perjanjian dengan Bank Utama Internasional Bank (UIB) dengan perjanjian kredit No. 029/PJP/UIB/II/10 tanggal 9 Februari 2010), dengan plafond kredit sebesar Rp20.000.000.000, yang menurut perhitungan BCA Syariah, setelah beberapa kali diangsur pada tanggal 26 Mei 2010, saldo pinjamannya menjadi Rp19.344.389.686 dan tingkat suku bunga antara 10,25% sampai 12,50% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 76 (tujuh puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman ini sebelumnya berlaku konvensional tetapi dialihkan menjadi pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp13.456.875.330. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar RpNihil.

   Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 132 (seratus tiga puluh dua) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

BCA Syariah committed on "syariah" financing facilities to the Company as stated in the notarialdeed No. 5 of Edwar, S.H., dated November 3, 2010 with maximum credit limit of Rp60,000,000,000 with the following details:

1. *Syariah based financing - Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik (IMBT)*

   Based on the notarial deed No. 26 of Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated June 10, 2010, the Company obtained IMBT-2 facility from BCA Syariah No. 029/PJP/UIB/10 (that formerly agreement with Bank Utama Internasional Bank (UIB) with the credit agreement no 029/PJP/UIB/II/10 dated February 9, 2010), with maximum credit limit of Rp20,000,000,000, which based on BCA Syariah's calculation, after several installments as of May 26, 2010, the outstanding balances of the loan amounted to Rp19,344,389,686 and bore annual interest rate ranging from 10.25% to 12.50%. This loan has repayment period of 76 (seventy six) months from the date of withdrawal. This loan facility was previously conventional but transferred to the financing based on "syariah" principles. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 amounted to Rp13,456,875,330. The outstanding balances of loan as of December 31, 2013 amounted to RpNil.

   The above loan is secured by a fiduciary guarantee on 132 (one hundred and thirty two) units of vehicles with worth of Rp10,000,000,000 (Note 9).

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

1. Pembiayaan secara Syariah - *Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik* (IMBT) (lanjutan)

   Berdasarkan akta notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 27 tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas IMBT-3 dan IMBT-4 dari BCA Syariah No. 007/SPPP-BCAS/V/10, dengan plafond kredit sebesar Rp20.000.000.000 dan tingkat suku bunga antara 10,25% sampai 12,50% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 80 (delapan puluh) bulan sejak tanggal penarikan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp863.085.588 dan Rp3.240.311.214. Total saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp7.402.201.922 dan Rp8.265.287.512.

   Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 80 (delapan puluh) unit kendaraan bermotor senilai Rp20.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

2. Pembiayaan secara Syariah - Murabahah

   Berdasarkan akta notaris Edwar, S.H., No. 5 tanggal 3 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas murabahah dari BCA Syariah dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan tingkat suku bunga antara 10,25% sampai 11,75% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 80 (delapan puluh) bulan, yaitu pada tanggal 3 Juli 2017. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tig bulan yang berakhir pada tanggal 31 March 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp408.944.562 dan Rp1.535.314.303 Saldo pinjaman pada tanggal 31 March 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp4.364.855.358 dan Rp4.773.799.920.

   Fasilitas murabahah di atas dijamin dengan 51 (lima puluh satu) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

1. *Syariah based financing - Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik (IMBT) (continued)*

   Based on the notarial deed No. 27 of Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated June 10, 2010, the Company obtained IMBT-3 and IMBT-4 facilities from BCA SyariahNo.007/SPPP-BCAS/V/10, with total maximum credit limit of Rp20,000,000,000 which bore annual interest rate ranging from 10.25% to 12.50%. This loan has repayment period of80 (eighty) months from the date of withdrawal. Total loan payments for three months ended March 31, 2015 and for the years ended December 31, 2014 amounted to Rp863.085.588 and Rp3,240,311,214, respectively. Total outstanding balances of the loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp7.402.201.922 and Rp8,265,287,512 respectively.

   This above loan is secured by a fiduciary guarantee on 80 (eighty) units of vehicles with worth of Rp20,000,000,000 (Note 9).

2. *Syariah based financing - Murabahah*

   Based on the notarial deed No. 5 of Edwar, S.H., dated November 3, 2010, the Company obtained murabahah facility from BCA Syariah with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest rate ranging from 10.25% to 11.75%. This loan has repayment period of 80 (eighty) months which is July 3, 2017. Total loan payments for three months ended March 31, 2015 and for the years ended December 31, 2014 amounted to Rp408,944,562 and Rp1,535,314,303, respectively. The outstanding balances of the loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp4,364,855,358 and Rp4,773,799,920 respectively.

   This murabahah facility is secured by a fiduciary guarantee on 51 (fifty one) units of vehicles with worth of Rp10,000,000,000 (Note 9).

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 44 tanggal 26 April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) dengan sifat *un-committed* dari BII No. 18/LEG/IV/2010, dengan plafond kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 11% per tahun, yang pada tanggal 7 November 2012 diubah menjadi 10% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 61 (enam puluh satu) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan 100% pembelian unit baru kendaraan penumpang dan MPV (khusus merk Jepang) untuk disewakan.

Fasilitas pinjaman berjangka di atas dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh BII senilai Rp106.250.000.000 dan jaminan tambahan yang mungkin disyaratkan oleh BII di kemudian hari apabila diperlukan oleh BII dalam bentuk dan pengikatan yang akan ditetapkan oleh BII. Berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 51 tanggal 14 Januari 2011, jaminan atas fasilitas ini diubah menjadi Rp99.999.900.000.

Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 49 tanggal 14 Januari 2011, sehingga Perusahaan mendapatkan tambahan kredit investasi berupa Pinjaman Berjangka 2 (PB-2) dengan plafond kredit sebesar Rp72.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 11% per tahun, yang pada tanggal 7 November 2012 diubah menjadi 10% per tahun. Pada tahun 2014, diubah lagi menjadi 10,75% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 60 (enam puluh) bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2016. Tambahan kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan 95% pembelian unit baru kendaraan penumpang dan MPV (khusus merk Jepang) untuk disewakan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp46.973.039.896. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar RpNihil.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Based on the notarial deed No. 44 of Achmad Bajumi, S.H., dated April 26, 2010, the Company obtained an un-committed term loan facility (PB) from BII No. 18/LEG/IV/2010, with maximum credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rate of 11%, which on November 7, 2012 was amended to 10% per year. This credit facility will be repaid within a period of 61 (sixty one) months starting from the date of signing this credit agreement. This facility is to finance 100% of the purchase of new passenger vehicles and MPV (special Japanese brands) for leasing purposes.

This term loan facility is secured by vehicles funded by BII amounting to Rp106,250,000,000 and additional collateral that may be required by BII in the future required by BII in any form and binding which will be determined by BII. Based on the notarial deed No. 51 of Achmad Bajumi, S.H., dated January 14, 2011, the collateral of this facility has been amended to Rp99,999,900,000.

This agreement was amended based on the notarial deed No. 49 of Achmad Bajumi, S.H., dated January 14, 2011, so the Company obtained additional investment credit facility (PB-2) with maximum credit limit of Rp72,000,000,000 bearing annual interest rate of 11%, which on November 7, 2012 was amended to 10% per year. In 2014, was amended again to 10.75% per year. This loan has repayment period of 60 (sixty) months which will be due on February 18, 2016. This additional facility is to finance 95% of the purchase of new passenger vehicles and MPV (special Japanese brands) for leasing purposes. Total loan payments for the years ended December 31, 2014 amounted to Rp46,973,039,896.. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2014 amounted to RpNil.

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman berjangka dari BII memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan rasio *Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth* maksimal 5 kali untuk tahun 2012 (yang pada tahun 2012, terkait dengan Penawaran Umum Saham Perdana (*IPO*) diperbolehkan untuk melebihi 5 kali dan kembali menjadi maksimal 5 kali setelah *IPO* selesai atau *IPO* tersebut batal), mempertahankan rasio *Time Interest Earned* minimal 1 kali dan memperoleh persetujuan tertulis dari BII sebelum, antara lain, mengubah anggaran dasar Perusahaan, mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi (yang pada tahun 2012, persyaratan ini telah disetujui oleh BII untuk dihapuskan) atau mereorganisasi yang mengubah struktur pemegang saham Perusahaan mengakibatkan kepemilikan PT Adi Dinamika Investindo harus lebih besar daripada pemegang saham lainnya, baik saham publik maupun saham non publik.

Pada tanggal 31 Desember 2013, rasio *Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth* Perusahaan adalah 1,43 kali, dan rasio *Time Interest Earned* Perusahaan adalah 1,97 kali. Oleh karenanya, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Mayora (Mayora)

Berdasarkan akta notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H. MH., No. 5 tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mayora, dengan plafond kredit sebesar Rp21.500.000.000 dan dikenakan suku bunga 10% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian tanah, gedung kantor dan gudang yang akan digunakan sebagai kantor di cabang Medan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp19.256.835.333. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar RpNihil.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 11/2008 (Catatan 9).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) (continued)

Term loan facility from BII contains certain covenants that require the Company to, among others, maintain Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth ratio at a maximum of 5 times for the 2012 (which in 2012, this ratio is allowed tobe more than 5 times in relation to Initial Public Offering (IPO)and become 5 times after IPO is finalized or cancelled), maintain Time Interest Earned ratio at 1 time and obtained written consent from BII tochange the Company's articles of association acquire, merge, acquisition, consolidate (which in 2012, this requirement has been approved by BII to be deleted) or, reorganize which will change the shareholders structure of the Company which resulted in the ownership of PT Adi Dinamika Investindo should be higher than other shareholders, both public shareholders and non public shareholders.

As of December 31, 2013, Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth ratio of the Company is 1.43 times and Time Interest Earned ratio is 1.97 times. Accordingly, the Company's management believes that all restrictions have been met.

PT Bank Mayora (Mayora)

Based on the notarial deed No. 5 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H. MH., dated December 1, 2011, the Company obtained investment credit facility from Mayora, with maximum credit limit of Rp21,500,000,000 which bore annual interest rate at 10%. This credit facility will be repaid within a period of 96 (ninety six) months starting from the agreement date. This facility is for the purchase of land, office building and warehouse which will be utilized as office in Medan branch. Total loan payments for the years ended December 31, 2014 amounted to Rp19,256,835,333. Total outstanding balances of the loan as of December 31, 2014 amounted to RpNil.

This credit facility is collateralized by land HGB No. 11/2008 (Note 9).

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mayora (Mayora) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris P. Suandi Halim, S.H., No. 36 tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mayora, dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan dikenakan suku bunga antara 10% sampai 10,75% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian tanah, gedung kantor dan gudang yang akan digunakan sebagai kantor di cabang Pekanbaru. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp9.235.077.272. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar RpNihil.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 679/Marpoyan Damai, No. 628/Marpoyan Damai dan No. 629/Marpoyan Damai, Pekanbaru (Catatan 9).

Fasilitas kredit dari Mayora memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan antara lain untuk memberitahukan terlebih dahulu kepada Mayora sebelum, antara lain menerima fasilitas lain (kecuali utang atau pinjaman yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari) dan membagikan dividen. Pada tahun 2014, Perusahaan membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan (Catatan 18).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Mayora (Mayora) (continued)

Based on the notarial deed No. 36 of P. Suandi Halim S.H., dated March 26, 2012, the Company obtained investment credit facility from Mayora, with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest rate ranging from 10% to 10.75% per year. This credit facility will be repaid within a period of 96 (ninety six) months starting from the agreement date. This facility is for purchasing of land, office building and warehouse which will be utllized as office in Pekanbaru branch. Total loan payments for the years ended December 31, 2014 amounted to Rp9,235,077,272. Total outstanding balances of the loan as of December 31, 2014 to RpNil.

This credit facility is collateralized by land HGB No. 679/Marpoyan Damai, No. 628/Marpoyan Damai and No. 629/Marpoyan Damai, Pekanbaru (Note 9).

This credit facility from Mayora contains certain covenants which required the Company to, among others, inform Mayora prior, among others, obtaining other facility (except for loan or borrowing for daily operational purpose) and distribute dividend. In 2014, the Company distributed cash dividends to the Company's shareholders (Note 18).

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST

Modal saham

Share capital

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's shareholders and their ownership interest as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak				***Ownership more than 5% each***
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,95%	84.750.000.000	*PT Adi Dinamika Investindo*
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000	*PT Daya Adicipta Mustika*
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97%	20.298.000.000	*Mr. Theodore Permadi Rahmat*
Direksi:				***Directors:***
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	321.850.000	9,47%	32.185.000.000	*Mr. Prodjo Sunarjanto SP*
Tuan Hindra Tanujaya	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	*Mr. Hindra Tanujaya*
Tuan Jany Candra	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	*Mr. Jany Candra*
Tuan Maickel Tilon	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	*Mr. Maickel Tilon*
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.281.520.000	37,71%	128.152.000.000	*Public (ownership less than 5% each)*
Total	**3.397.500.000**	**100,00%**	**339.750.000.000**	***Total***

Selama tahun 2014 dan 2013, PT Daya Adicipta Mustika (DAM) melakukan beberapa transaksi pembelian saham Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah saham yang dimiliki DAM masing-masing sebanyak 651.400.000 saham (19,17%) dan 506.424.000 saham (14,91%).

During 2014 and 2013, PT Daya Adicipta Mustika (DAM) conducted some purchase transaction on the Company's shares. As of December 31, 2014 and 2013, total shares owned by DAM totaling 651,400,000 shares (19.17%) and 506,424,000 shares (14.91%), respectively.

Pada bulan Juni 2014, Hindra Tanujaya, Jany Candra dan Maickel Tilon, direksi Perusahaan, melakukan transaksi penjualan saham Perusahaan yang dimilikinya. Pada tanggal 31 Desember 2014 jumlah saham yang dimiliki mereka masing-masing menjadi sebanyak 30.750.000 saham (0,91%).

In June 2014, Hindra Tanujaya, Jany Candra and Maickel Tilon, the Company's directors, conducted sales transaction on the Company's shares owned by them. As of December 31, 2014 total shares owned by them become 30,750,000 shares (0.91%), respectively.

Transaksi pembelian dan penjualan tersebut telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

These purchases and sales transactions had been reported to the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Financial Services Authority.

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Pada tanggal 31 Maret 2015, kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak berasal dari PT Duta Mitra Solusindo, PT Adi Sarana Logistik dan PT Adi Sarana Lelang masing-masing sebesar Rp(10.084.031), Rp923.102 dan Rp74.346.317 (31 Desember 2014: Rp(10.702.372), Rp922.892 dan Rp61.042.548.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”).

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Non-controlling Interests

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

As of March 31, 2015, non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents their portion in the net assets of PT Duta Mitra Solusindo, PT Adi Sarana Logistik and PT Adi Sarana Lelang amounting to Rp(10,084,031), Rp923,102 and Rp74,346,317, respectively (December 31, 2014: Rp(10,702,372), Rp922,892 and Rp61,042,548.

Capital management

The primary objective of the Company and Subsidiaries’ capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

In addition, the Company and Subsidiaries are required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements is considered by the Company and Subsidiaries in their Annual General Shareholders’ Meeting (“AGM”).

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended March 31, 2015 and December 31, 2014.

The Company and Subsidiaries’ policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2014, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 8 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2013 sebagai berikut:

a. Sebesar Rp30.577.500.000 atau sebesar Rp9 per saham dibagikan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
b. Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
c. Sebesar Rp60.465.301.164, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

General reserve

During Annual General Shareholders' Meeting held on May 5, 2014, which were covered by Minutes of Meeting No. 8 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2013 as follows:

a. Rp30,577,500,000 or Rp9 per share is distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.
b. Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.
c. Rp60,465,301,164, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2012, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 1f) sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2012, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance (Note 1f) as follows:

Total tambahan modal disetor	394.400.000.000	*Total additional paid-in capital*
Biaya emisi saham	(19.451.134.532)	*Shares issuance cost*
Neto	**374.948.865.468**	***Net***

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 6 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., para pemegang saham menyetujui perubahan penggunaan sebagian dana hasil penawaran umum yang sebelumnya untuk membangun 3 kantor cabang menjadi untuk keperluan lain.

During Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 3, 2013, which were covered by Notarial Deed No. 6of Dr.Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the shareholders approved the change in one of the uses of public offering fund, previously for building 3 branch offices to other needs.

20. PENDAPATAN / *20. REVENUE*

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenue based on the activities are as follows:

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	31 Maret 2014/ *March 31, 2014*	
Sewa kendaraan mobil penumpang dan *autopool*	186.281.482.790	162.445.215.539	*Passenger vehicle lease and autopool*
Penjualan kendaraan bekas	69.625.037.639	42.206.921.318	*Sale of used vehicles*
Jasa logistik	60.275.394.142	42.366.424.076	*Logistic services*
Sewa juru mudi	23.833.497.630	21.388.650.102	*Driver lease*
Jasa lelang	892.364.101	-	*Auction*
Total	**340.907.776.302**	**268.407.211.035**	***Total***

Pendapatan Perusahaan dan Entitas Anaknya dari pihak berelasi sebesar Rp65.605.161 dan Rp39.628.500 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 atau merupakan 0,02% dan 0,01% dari total pendapatan masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Catatan 6).

The Company and its Subsidiaries' revenue from related parties amounted to Rp65,605,161 and Rp39,628,500 for three month ended March 31, 2015 and 2014, respectively, or representing 0.02% and 0.01% of the total revenue for three month ended March 31, 2015 and 2014, respectively (Note 6).

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of customer with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the consolidated revenue is as follows:

	31 Maret 2015/*March 31, 2015*		31 Maret 2014/*March 31, 2014*		
	Jumlah/ *Amount*	%	Jumlah/ *Amount*	%	
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	30.414.625.406	8,95%	34.120.474.379	12,71%	*PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *21. COST OF REVENUE*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenue are as follows:

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	31 Maret 2014/ *March 31, 2014*	
Penyusutan (Catatan 9)	76.171.884.232	63.136.943.478	*Depreciation (Note 9)*
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	61.322.189.211	38.813.138.291	*Cost of used vehicles sold*
Gaji dan tunjangan	32.174.837.861	32.001.443.997	*Salaries and allowances*
Pemeliharaan kendaraan	13.830.270.579	10.846.549.179	*Vehicles maintenance*
Asuransi	11.675.657.145	7.339.815.970	*Insurance*
Bahan bakar	10.482.491.768	5.118.930.853	*Gasoline*
Biaya sewa juru mudi (Catatan 33)	9.271.163.406	-	*Driver fee (Note 33)*
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	8.708.176.994	7.949.523.282	*Expedition driver expenses - logistic*
Pajak kendaraan	7.755.046.749	5.450.398.933	*Vehicles taxes*
Sewa kendaraan	3.577.753.397	2.940.597.966	*Vehicles rental*
Ongkos angkut	1.410.431.509	896.378.844	*Freight*
Jasa lelang	593.187.922	-	*Auction service*
Transportasi dan parkir	374.488.072	261.486.504	*Transportation and parking*
Seragam karyawan	209.405.375	192.090.375	*Employees uniform*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.309.150.420	1.044.631.201	*Others (below Rp500,000,000 each)*
Total	**238.866.134.642**	**175.991.928.873**	***Total***

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp20.338.214.000 dan Rp8.203.950.000 masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 atau 5,98% dan 3,06% masing-masing dari total pendapatan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Catatan 6).

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

21. COST OF REVENUE (continued)

Purchases from related party amounted to Rp20,338,214,000 and Rp8,203,950,000 for three months ended March 31, 2015 and March 31, 2014, respectively, or representing 5.98% and 3.06% of the total revenue for three months ended March 31, 2015 and March 31, 2014, respectively (Note 6).

The details of supplier with annual individual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue are as follows:

	31 Maret 2015/*March 31, 2015*		31 Maret 2014/*March 31, 2014*		
	Jumlah/ *Amount*	%	Jumlah/ *Amount*	%	
PT Astra International Tbk	63.171.408.000	18,58%	112.540.379.000	41,93%	*PT Astra International Tbk*

22. BEBAN PENJUALAN

22. SELLING EXPENSES

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	31 Maret 2014/ *March 31, 2014*	
Iklan dan promosi	1.074.033.124	896.263.415	*Advertising and promotion*
Corporate Social Responsibility	50.450.000	9.723.725	*Corporate Social Responsibility*
Lain-lain	459.776.015	410.031.368	*Others*
Total	**1.584.259.139**	**1.316.018.508**	***Total***

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	31 Maret 2014/ *March 31, 2014*	
Gaji dan tunjangan	20.671.344.575	19.429.527.778	*Salaries and allowances*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 10)	2.189.672.976	1.699.078.709	*Depreciation and amortization (Notes 9 and 10)*
Keamanan dan kebersihan	1.871.212.927	1.403.789.260	*Security and cleaning expenses*
Perjalanan dinas	1.847.091.372	1.381.723.114	*Travelling*
Sewa tanah dan bangunan	1.698.671.053	2.168.413.299	*Land and building rental*
Asuransi	1.624.413.985	1.917.133.792	*Insurance*
Air, listrik, telepon dan internet	1.421.099.682	1.353.217.154	*Water, electricity, telephone and internet*
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	844.000.000	1.140.000.000	*Employee benefits expenses (Note 26)*
Sumbangan dan jamuan	552.173.194	484.970.288	*Entertainment and donation*
Alat tulis kantor	503.756.747	381.032.627	*Office supplies*
Transportasi dan parkir	437.455.138	885.994.117	*Transportation and parking*
Pengiriman dan benda pos	431.093.672	359.913.695	*Shipping and postage*
Jasa profesional	362.875.000	430.544.086	*Professional fees*
Administrasi bank	342.908.612	-	*Bank administration*
Pemeliharaan	298.771.864	102.274.093	*Maintenance*
Barang cetakan	194.176.082	160.562.060	*Printing*
Perlengkapan komputer	185.831.898	-	*Computer equipment*
Pendidikan dan latihan	184.075.373	327.282.209	*Education and training*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	2.176.223.840	1.872.591.583	*Others (below Rp400,000,000 each)*
Total	**37.836.847.990**	**35.498.047.864**	***Total***

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Details of other operating income are as follows:

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	31 Maret 2014/ *March 31, 2014*	
Pendapatan denda dari pelanggan	499.230.232	516.208.803	*Fine income from the customers*
Pendapatan sewa	-	29.407.596	*Rental income*
Penjualan barang bekas	-	32.073.300	*Selling on scraps*
Lain-lain	1.652.032.304	776.624.376	*Others*
Total	**2.151.262.536**	**1.354.314.075**	***Total***

Beban operasi lainnya merupakan beban yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam beban-beban operasional Perusahaan dan Entitas Anak, dan saldo untuk tiga bulanyang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil

Other operating expenses, which consist of unallocated operating expenses of the Company and Subsidiaries, amounted to RpNil and RpNil, for threre months ended March 31, 2015 and for the years ended December 31, 2014, respectively.

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran, deposito berjangka serta pendapatan bunga dari pinjaman manajemen kunci (Catatan 6).

Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank dan beban bunga pinjaman bank.

25. FINANCE INCOME AND CHARGES

Finance income consists of interest income from placements of current accounts, time deposits and interest income from key management's loan (Note 6).

Finance charges mainly consist of amortization on bank loan facility fee and interest expenses on bank loan.

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	31 Maret 2014/ *March 31, 2014*	
Amortisasi provisi	697.241.528	648.171.869	*Amortization on bank loans' provision*
Beban bunga pinjaman bank	38.496.438.794	30.157.861.333	*Interest expenses on bank loan*
Total	**39.193.680.322**	**30.806.033.202**	***Total***

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anaknya mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketetapan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tiga bulan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dihitung berdasarkan estimasi Perusahaan dan Entitas Anak.

26. EMPLOYEE BENEFITS

The Company and its Subsidiaries recorded provision for employee benefits to employees who reach retirement age of 55 years old based on the assessment of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The Amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as March 31, 2015, were determined based on the company and subsidiaries' estimated calculation.

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Sedangkan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria dalam laporannya tertanggal 16 Desember 2014.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

While, the amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2014, which were determined based on the calculation of the independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria in it's report dated December 16, 2014

Basic assumptions used to determine employee benefits liability as of December 31, 2014 are as follows:

Tingkat diskonto	8,15%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	*Annual salary increase*
Tingkat kematian	TMI – 2011	*Mortality rate*
Tingkat cacat dan sakit	10% TMI – 2011	*Level of disability and illness*
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 52 tahun/ *5% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 52*	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*

27. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Entitas Anaknya hanya mempunyai aset dalam mata uang asing dalam bentuk kas di bank sebesar AS$10.025,55 atau setara dengan Rp131.174.296 pada tanggal 31 Maret 2015 dan AS$10.024 atau setara dengan Rp124.708.263 pada tanggal 31 Desember 2014, yang ditranslasi ke Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan.

27. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

The Company and its Subsidiaries only have foreign currency-denominated asset in the form of cash in banks amounting to US$10,025.55 or equivalent to Rp131,174,296 as of March 31, 2015 and US$10,024 or equivalent to Rp124,708,263 as of December 31, 2014, translated to Rupiah using the prevailing rates at reporting date.

28. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	**31 Maret 2014/ *March 31, 2014***	
Dasar			*Basic*
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20.479.422.716	20.805.845.785	*Income for the year attributed to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	3.397.500.000	3. 397.500.000	*Weighted average number of ordinary shares to basic earnings per share (number of shares)*
Laba per saham dasar dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**6**	**6**	***Basic earnings per share from income for the year attributable to the owners of the parent entity***

29. INFORMASI SEGMEN

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan segmen operasi menurut jenis jasa yang diberikan. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Seluruh aset produktif Perusahaan dan Entitas Anaknya berada di Indonesia.

29. SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiaries considers operating segment by service type. The Company and its Subsidiaries' operating segments exclusively operate in Indonesia.

All of the Company and its Subsidiaries' productive assets are located in Indonesia.

	31 Maret 2015/March *31, 2015*						
	Penyewaan kendaraan, *autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, autopool and driver*	**Penjualan kendaraan bekas/ *Sale of used vehicle***	**Logistik/ *Logistics***	**Jasa Lelang/ *Auction***	**Eliminasi antar segmen operasi/ *Inter-segment elimination***	**Total/ *Total***	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	210.215.507.847	69.625.037.639	60.275.394.142	892.364.101	(100.527.427)	340.907.776.302	*Revenue from external customers*
Pendapatan antar segmen	13.053.221.793	-	1.591.739.000	2.531.200.000	(17.176.160.793)	-	*Inter-segment revenue*
Total pendapatan	223.268.729.640	69.625.037.639	61.867.133.142	3.423.564.101	(17.276.688.220)	340.907.776.302	*Total revenue*
Beban pokok pendapatan	(144.500.326.362)	(64.296.441.464)	(45.563.564.412)	(698.660.622)	16.192.858.220	(238.866.134.640)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**78.768.403.276**	**5.328.596.175**	**16.303.568.730**	**2.724.903.479**	**(1.083.830.000)**	**102.041.641.660**	***Gross profit***
Beban operasi, neto	(34.439.443.899)	(564.155.548)	(1.968.846.134)	(1.285.933.866)	1.083.830.000	(37.174.549.447)	*Operating expenses, net*
Laba operasi	**44.328.959.377**	**4.764.440.627**	**14.334.722.596**	**1.438.969.613**	**-**	**64.867.092.215**	***Income from operations***
Beban keuangan	(39.193.680.322)	-	-	-	-	(39.193.680.322)	*Finance charges*
Pendapatan keuangan	53.424.058	288.340	428.395	88.442.487	-	142.583.280	*Finance income*
Laba sebelum beban pajak	**5.188.703.115**	**4.764.728.967**	**14.335.150.991**	**1.527.412.100**	**-**	**25.815.995.173**	***Income before tax expense***
Beban pajak						(5.322.650.180)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan						**20.493.344.993**	***Income for the year***
Aset							***Assets***
Aset tetap, neto	-	-	-	-	-	2.263.250.536.563	*Fixed assets, net*
ersediaan kendaraan bekas	-	-	-	-	-	20.368.620.409	*Used vehicle inventory*
Aset yang tidak dapat dialokasi						363.042.072.058	*Unallocated assets*
Total aset						**2.646.661.229.030**	***Total assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Pinjaman bank	-	-	-	-	-	1.535.823.259.488	*Bank loan*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi						252.927.470.804	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas						**1.788.750.730.292**	***Total liabilities***
Beban penyusutan							***Depreciation expense***
Kendaraan sewa	-	-	-	-	-	76.171.884.232	*Vehicle lease*
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasi						1.723.019.315	*Unallocated depreciation expense*
Total beban penyusutan						**77.894.903.547**	***Total depreciation expense***
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap						**217.576.854.966**	*Capital expenditures for purchase of fixed assets*

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret 2014/*March 31, 2014*					
	Penyewaan kendaraan, *autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, autopool and driver*	**Penjualan kendaraan bekas/ *Sale of used vehicle***	**Logistik/ *Logistics***	**Eliminasi antar segmen operasi/ *Inter-segment elimination***	**Total/ *Total***	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	183.833.865.641	42.206.921.318	42.366.424.076	-	268.407.211.035	*Revenue from external customers*
Pendapatan antar segmen	10.639.078.802	-	852.104.740	(11.491.183.542)	-	*Inter-segment revenue*
Total pendapatan	194.472.944.443	42.206.921.318	43.218.528.816	(11.491.183.542)	268.407.211.035	*Total revenue*
Beban pokok pendapatan	(116.650.210.880)	(39.144.282.468)	(30.761.794.531)	10.564.359.006	(175.991.928.873)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**77.822.733.563**	**3.062.638.850**	**12.456.734.285**	**926.824.536**	**92.415.282.162**	***Gross profit***
Beban operasi, neto	(31.690.639.565)	(971.935.590)	(3.687.223.914)	926.824.536	(35.365.130.245)	*Operating expenses, net*
Laba operasi	**46.132.093.998**	**2.090.703.260**	**8.769.510.371**	**-**	**56.992.510.006**	***Income from operations***
Beban keuangan	(30.806.033.202)	-	-	-	(30.806.033.202)	*Finance charges*
Pendapatan keuangan					180.716.336	*Finance income*
Laba sebelum beban pajak					**26.367.193.140**	***Income before tax expense***
Beban pajak					(5.561.144.978)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan					**20.806.048.162**	***Income for the year***
Aset						***Assets***
Aset tetap, neto	1.931.499.046.661	-	-	-	1.931.499.046.661	*Fixed assets, net*
Persediaan	-	29.808.948.673	-	-	29.808.948.673	*Used vehicle inventory*
Aset yang tidak dapat dialokasi					322.568.712.685	*Unallocated assets*
Total aset					**2.283.894.708.019**	***Total assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Pinjaman bank	1.231.381.021.608	-	-	-	1.231.381.021.608	*Bank loan*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi					206.660.760.058	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas					**1.438.041.781.666**	***Total liabilities***
Beban penyusutan						***Depreciation expense***
Kendaraan Sewa	63.136.943.478	-	-	-	63.136.943.478	*Vehicle lease*
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasi					1.699.078.709	*Unallocated depreciation expense*
Total beban penyusutan					**64.836.022.187**	***Total depreciation expense***
Pengeluaran modaluntuk pembelian aset tetap					**151.490.012.796**	*Capital expenditures for purchase of fixed assets*

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying amount and estimated fair value of the Company and its Subsidiaries' financial instruments as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

	31 Maret 2015/*March 31, 2015*		31 Desember 2014/*December 31, 2014*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Estimasi Nilai Wajar/ *Estimated Fair value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount***	**Estimasi Nilai Wajar/ *Estimated Fair value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	18.750.224.948	18.750.224.948	21.673.903.385	21.673.903.385	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, neto	146.330.960.985	146.330.960.985	130.689.423.524	130.689.423.524	*Trade receivables, net*
Piutang lain-lain, neto	4.377.181.059	4.377.181.059	4.808.618.173	4.808.618.173	*Other receivables, net*
Piutang pihak berelasi	950.000	950.000	6.995.380	6.995.380	*Due from related parties*
Pendapatan yang belum ditagih	1.600.869.890	1.600.869.890	3.436.261.408	3.436.261.408	*Unbilled revenues*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	354.414.000	354.414.000	294.444.000	294.444.000	*Restricted time deposits*
Aset lain-lain	1.577.841.725	1.577.841.725	1.422.841.725	1.422.841.725	*Other assets*
Total aset keuangan	**172.992.442.607**	**172.992.442.607**	**162.332.487.595**	**162.332.487.595**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Pinjaman jangka pendek	363.000.000	363.000.000	22.554.049.366	22.554.049.366	*Short-term loans*
Utang usaha	39.669.167.802	39.669.167.802	56.510.997.989	56.510.997.989	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	33.532.561.145	33.532.561.145	28.092.724.637	28.092.724.637	*Other payables - third parties*
Biaya masih harus dibayar	64.853.402.171	64.853.402.171	16.771.009.094	16.771.009.094	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	343.919.663	343.919.663	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang:					*Long-term debts:*
Pinjaman bank	1.535.823.259.488	1.535.823.259.488	1.432.993.944.055	1.432.993.944.055	*Bank loans*
Total liabilitas keuangan	**1.674.241.390.606**	**1.674.241.390.606**	**1.577.266.644.864**	**1.577.266.644.864**	***Total financial liabilities***

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, piutang pihak berelasi, pendapatan yang belum ditagih, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat itu bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari utang jangka panjang kurang lebih sebesar nilai tercatatnya karena dinilai secara terus menerus.

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, due from related parties, unbilled revenues, short-term loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The fair values of long-term debts approximate their carrying values as these are repriced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value can not be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less impairment. It's not practical to estimate the fair value of restricted time deposits and other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya, pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Perusahaan dan Entitas Anaknya termasuk piutang pihak berelasi, pendapatan yang belum ditagih, piutang lain-lain pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anaknya secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Direksi me-*review* dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan terhadap risiko kredit, pada dasarnya terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anaknya timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial instruments of the Company and its Subsidiaries consist of cash and cash equivalents, trade receivable, and trade payables, primarily derived directly from the operations of the Company and its Subsidiaries, short-term loans and long-term debts. Other financial assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries include due from related parties, unbilled revenues, other receivables - third parties, restricted time deposits, other assets, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability.

It is and has always been the policy of the Company and its Subsidiaries that no trading in financial instrument shall be undertaken.

The main risk arising from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Company and its Subsidiaries' as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Company and its Subsidiaries' financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk in detail as follows:

a. Credit risk

The Company's and its Subsidiaries' financial assets that significantly have the potential concentration of credit risk, basically consist of trade receivables and other receivables. The Company and Subsidiaries have credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active monitoring of the account.

The Company's and its Subsidiaries' credit risk arise from default of other party, with maximum risk equal with the carrying amount on that instrument. As of the reporting date, there is no significant concentrations of credit risk from trade receivables due from significant numbers of ultimate customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's and its Subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk setiap risiko kredit aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

The Company's and its Subsidiaries' maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statements of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2015/ ***March 31, 2015***	**31 Desember 2014/** ***December 31, 2014***	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	64.127.402.638	56.627.139.683	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			*Past due but not impaired*
1 - 30 hari	44.647.816.598	36.988.337.788	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	13.573.887.636	12.628.789.079	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.253.064.309	5.443.332.231	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	19.728.789.804	19.001.824.743	*More than 90 days*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			*Past due and impaired*
Lebih dari 90 hari	2.265.879.850	2.265.879.850	*More than 90 days*
Total	**148.596.840.835**	**132.955.303.374**	***Total***

b. Risiko suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara memperbesar porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang serta kebijakan untuk mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Profil pinjaman jangka panjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Interest rate risk

The Company and its Subsidiaries have a policy to try minimizing interest rate fluctuation risk by enlarging the portion of borrowings with fixed interest rate and reducing the portion of borrowings wih floating interest rate and a policy to obtain the most favourable borrowing interest rate.

The Company's long-term debts profile is as follows:

	31 Maret 2015/ ***March 31, 2015***	**31 Desember 2014/** ***December 31, 2014***	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	420.660.715.539	438.622.366.715	*Fixed interest rates long-term loans*
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	1.115.162.543.949	994.371.577.340	*Floating interest rates long-term loans*
Total pinjaman jangka panjang	**1.535.823.259.488**	**1.432.993.944.055**	***Total long-term debts***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% dengan semua variabel lain tetap, maka estimasi laba sebelum beban pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp2.794.173.143 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan dengan menjaga keseimbangan dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

c. Risiko likuiditas

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Interest rate risk (continued)

As of March 31, 2015, if the interest rates had been 1% higher/lower with all variables held constant, estimated income before tax expense would have been amounted to Rp2,794,173,143 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availibility of sufficient cash and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Company and Subsidiaries' liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

c. Liquidity risk

The following table analyze the Company' and its Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

31 Maret 2015/*March 31, 2015*

	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Kurang dari 1 tahun/ *Not later than 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	
Pinjaman jangka pendek	363.000.000	363.000.000	363.000.000	-	-	*Short-term loans*
Utang usaha	39.669.167.802	39.669.167.802	39.669.167.802	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	33.532.561.145	33.532.561.145	33.532.561.145	-	-	*Other payables - third parties*
Biaya masih harus dibayar	64.853.402.171	64.853.402.171	64.853.402.171	-	-	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang:						*Long-term debts:*
Pinjaman bank	1.535.823.259.488	1.541.225.636.994	402.012.055.757	339.763.635.443	799.449.945.794	*Bank loans*
Total	**1.674.241.390.606**	**1.679.643.768.112**	**540.430.186.875**	**339.763.635.443**	**799.449.945.794**	***Total***

31 Desember 2014/*December 31, 2014*

	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Kurang dari 1 tahun/ *Not later than 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	
Pinjaman jangka pendek	22.554.049.366	22.554.049.366	22.554.049.366	-	-	*Short-term loans*
Utang usaha	56.510.997.989	56.510.997.989	56.510.997.989	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.092.724.637	28.092.724.637	28.092.724.637	-	-	*Other payables - third parties*
Biaya masih harus dibayar	16.771.009.094	16.771.009.094	16.771.009.094	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	343.919.663	343.919.663	343.919.663	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang:						*Long-term debts:*
Pinjaman bank	1.432.993.944.055	1.437.558.829.025	387.090.788.811	434.114.083.591	616.353.956.623	*Bank loans*
Total	**1.557.266.644.804**	**1.561.831.529.774**	**511.363.489.560**	**434.114.083.591**	**616.353.956.623**	***Total***

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

	31 Maret 2015/ *March 31, 2015*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7 dan 9)	56.016.994.906	154.887.683.452	*Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Notes 7 and 9)*
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (Catatan 9)	-	7.980.900.000	*Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets (Note 9)*

32. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant non cash transactions

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan pelanggan

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Perusahaan dan Entitas Anaknya dan pelanggan.

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
2. Perusahaan dan Entitas Anaknya memindahtangankan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan;
3. Perusahaan dan Entitas Anaknya dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Perusahaan;
4. Perusahaan dan Entitas Anaknya melanggar ketentuan perundangan Pemerintah Republik Indonesia, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan; dan
5. Perusahaan dan Entitas Anaknya dinyatakan pailit.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreements with the customers

The Company and its Subsidiaries entered into an agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Company and its Subsidiaries agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Company and its Subsidiaries and customers.

Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Company within 30 (thirty) working days prior to effectivity date if one or more of the following matters had been incurred:

1. The Company and its Subsidiaries did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreements;
2. The Company and its Subsidiaries transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;
3. The Company and its Subsidiaries, with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Company;
4. The Company and its Subsidiaries breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and
5. The Company and its Subsidiaries is bankrupt.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Lainnya" dan diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements

The Company and Subsidiaries entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Prepaid Expenses and Other Advances" account and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

Cabang/ *Branches*	**Aset yang disewa/ *Rental assets***	**Periode sewa/*Rental period***		**Biaya sewa/ *Rental fees***
		Awal/ *Beginning*	**Akhir/ *End***	
Bali	Bangunan/*Building*	22 Januari 2005/*January 22, 2005*	20 Mei 2017/*May 20, 2017*	Rp225.000.000
Bali	Tanah/*Land*	28 Januari 2005/*January 28, 2005*	28 Januari 2025/*January 28, 2025*	Rp1.254.000.000
Palembang	Bangunan/*Building*	17 April 2014/*April 17, 2014*	16 April 2015/*April 16, 2015*	Rp400.000.000
Semarang	Bangunan/*Building*	1 Mei 2008/*May 1, 2008*	1 Mei 2015/*May 1, 2015*	Rp140.000.000
Surabaya (Malang)	Bangunan/*Building*	1 April 2013/*April 1, 2013*	31 Maret 2018/*March 31, 2018*	Rp450.000.000
Banjarmasin	Bangunan/*Building*	1 September 2014/ *September 1, 2014*	31 Agustus 2015/*August 31, 2015*	Rp165.000.000
Balikpapan	Bangunan/*Building*	15 Februari 2010/*February 15, 2010*	15 Februari 2015/*February 15, 2015*	Rp650.000.000
Galeri Mobil Barat	Bangunan/*Building*	1 Februari 2011/*February 1, 2011*	31 Januari 2015/*January 31, 2015*	Rp816.666.700
Logistik Surabaya	Bangunan/*Building*	14 Februari 2014/*February 14, 2014*	13 Februari 2017/*February 13, 2017*	Rp100.000.000
Galeri Mobil Timur	Bangunan/*Building*	17 Februari 2011/*February 17, 2011*	1 Maret 2016/*March 1, 2016*	Rp725.000.000
Pekanbaru (Padang)	Bangunan/*Building*	1 September 2013/ *September 1, 2013*	30 Agustus 2015/*August 30, 2015*	Rp200.000.000
Semarang (Yogyakarta)	Bangunan/*Building*	1 Januari 2012/*January 1, 2012*	1 Januari 2017/*January 1, 2017*	Rp650.000.000
Surabaya (Pontianak)	Bangunan/*Building*	10 Januari 2012/*January 10, 2012*	9 Januari 2017/*January 9, 2017*	Rp162.500.000
Banjarmasin	Bangunan/*Building*	1 Mei 2012/*May 1, 2012*	30 April 2017/*April 30, 2017*	Rp150.000.000
Samarinda	Bangunan/*Building*	8 Agustus 2012/*August 8, 2012*	8 Februari 2017/*February 8, 2017*	Rp543.000.000
Jakarta	Bangunan/*Building*	1 September 2012/ *September 1, 2012*	31 Agustus 2022/*August 31, 2022*	Rp3.937.678.200
Jakarta	Bangunan/*Building*	1 September 2012/ *September 1, 2012*	31 Agustus 2022/*August 31, 2022*	Rp2.568.051.000
Jakarta	Bangunan/*Building*	24 September 2012/ *September 24, 2012*	23 September 2017/ *September 23, 2017*	Rp8.099.520.900
Jakarta (Cikarang)	Bangunan/*Building*	17 Agustus 2013/*August 17, 2013*	16 Agustus 2018/*August 16, 2018*	Rp700.000.000
Solo	Bangunan/*Building*	1 Februari 2013/*February 1, 2013*	31 Januari 2021/*January 31, 2021*	Rp667.000.000
Batam	Bangunan/*Building*	16 Juli 2011/*July 16, 2011*	16 Juli 2017/ *July 16, 2017*	Rp142.000.000
Bali (Mataram)	Bangunan/*Building*	2 September 2013/ *September 2, 2013*	2 September 2018/ *September 2, 2018*	Rp175.000.000
Galeri Mobil Timur	Bangunan/*Building*	*28 Oktober 2013/October 28, 2013*	8 Januari 2015/*January 8, 2015*	Rp160.000.000
Jakarta (Purwakarta)	Tanah/*Land*	17 Februari 2014/*February 17, 2014*	16 Februari 2016/*February 16, 2016*	Rp90.000.000
Logistik Medan	Bangunan/*Building*	1 Maret 2014/*March 1, 2014*	28 Februari 2017/*February 28, 2017*	Rp140.000.000
Logistik Banjarmasin	Bangunan/*Building*	1 November 2013/ *November 1, 2013*	31 Oktober 2015/ *October 31, 2015*	Rp60.000.000
Medan (Aceh)	Bangunan/*Building*	*10 Juni 2013/June 10, 2013*	9 Juni 2017/*June 9, 2017*	Rp74.000.000
Jakarta (Cikarang)	Tanah/*Land*	17 November 2014/ *November 17, 2014*	17 November 2015/ *November 17, 2015*	Rp15.000.000
Logistik Jakarta (Bandung)	Bangunan/*Building*	22 November 2014/ *November 22, 2014*	22 November 2015/ *November 22, 2015*	Rp28.000.000
Bali	Bangunan/*Building*	20 Mei 2017/ *May 20, 2017*	20 Mei 2022/ *May 20, 2022*	Rp200.000.000

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja dengan PT Bintang Abadi Angkasa ("BAA") dan PT Cahaya Utama ("CU"). Masa berlaku perjanjian dengan BAA dan CU masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2016 dan 30 September 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015, total beban atas penggunaan jasa tenaga kerja tersebut adalah sebesar Rp9.271.163.406 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" (Catatan 21).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Outsourcing agreements

In 2014, the Company entered into outsourcing agreements with PT Bintang Abadi Angkasa ("BAA") and PT Cahaya Utama ("CU"). The term agreements with BAA and CU until March 31, 2016 and September 30, 2015, respectively. As of March 31, 2015, total expenses related to the usage of driver service amounted to Rp9,271,163,406 was recorded as part of "Cost of Revenue" account (Note 21).